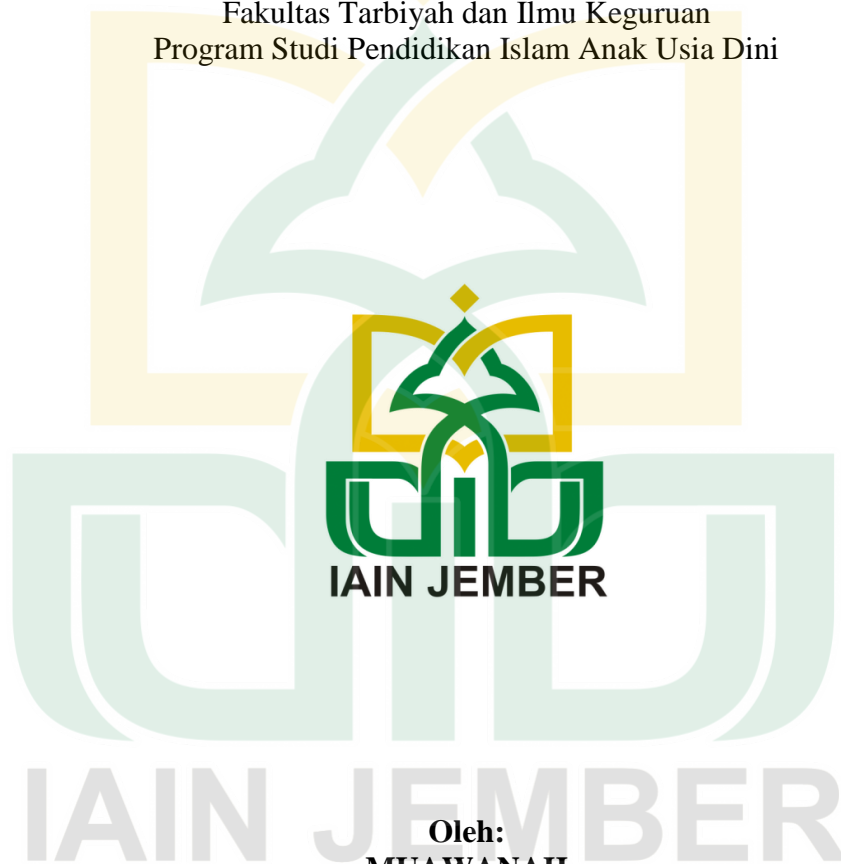


**MENINGKATKAN KEMAMPUAN BAHASA
MELALUI MEMBACA DAN MENULIS PEMULA
ANAK USIA DINI RAUDHATUL ATHFAL
AL MUNAJAD JATISARI, JENGGAWAH JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

SKRIPSI

Diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini



Oleh:
MUAWANAH
NIM. T201511135

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
MEI 2019**

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN BAHASA
MELALUI MEMBACA DAN MENULIS PEMULA
ANAK USIA DINI RAUDHATUL ATHFAL
AL MUNAJAD JATISARI, JENGGAWAH JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

SKRIPSI

diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Oleh:

MUAWANAH
NIM. T201511135

Disetujui Pembimbing



Dr. H. Mundir, M. Pd
NIP. 19631231 199303 1 028

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN BAHASA
MELALUI MEMBACA DAN MENULIS PEMULA
ANAK USIA DINI RAUDHATUL ATHFAL
AL MUNAJAD JATISARI, JENGGAWAH JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

SKRIPSI

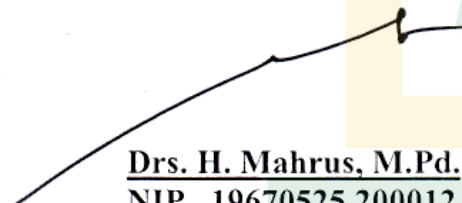
telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

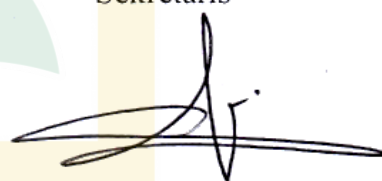
Hari : Senin
Tanggal : 19 Agustus 2019

Tim Penguji

Ketua

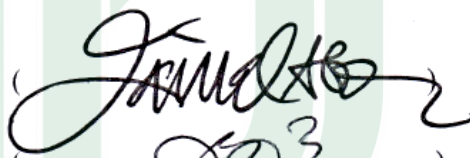
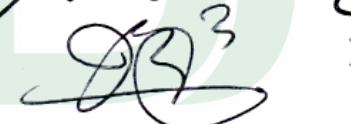
Sekretaris


Drs. H. Mahrus, M.Pd.
NIP. 19670525 200012 1 001


Ari Dwi Widodo, M.Pd.I.
NUP. 20160360

Anggota :

1. Dr. Zainal Abidin, S.Pd.I., M.S.I.
2. Dr. H. Mundir, M.Pd.I.

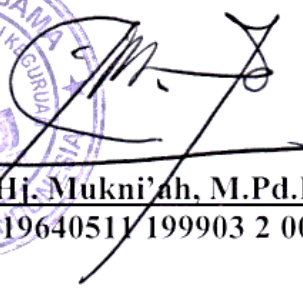



IAIN JEMBER

Menyetujui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan




Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I.
NIP. 19640511 199903 2 001

MOTTO

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ

لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ أَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ

دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

Artinya: Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, "Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis," maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, Berdirilah kamu," maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Mahateliti apa yang kamu kerjakan" (Q.S Al-Mujaadilah 58:11)¹



¹ Lajnah Pentashih Mushaf Al-Quran Departemen Agama RI, *Alhidayah Al-Quran Tafsir Per Kata Tajwid Kode Angka*, (Tangerang: Kalim, 2011), 575.

PERSEMBAHAN

Tugas akhir (Skripsi) untuk meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) ini saya persembahkan untuk :

Ibu Supakma yang telah mendo'akan serta selalu memberikan semangat kepada saya untuk menuntut ilmu. Saya selalu bangga menjadi anak kalian.

Bapak Badrus Sholeh tercinta yang telah membimbing dan mendoakan serta memberi kesempatan kepada saya untuk menuntut ilmu hingga saat ini. Saya sangat bersyukur telah ditakdirkan menjadi istri anda.

Anakku tercinta ananda Moh. Musfaur Radid yang telah menghiasi hari-hari menjadi menyenangkan sehingga dapat menghilangkan lelah saat mengerjakan skripsi ini.

IAIN JEMBER

KATA PENGANTAR



Segenap puji syukur penulis sampaikan kepada Allah SWT karena atas rahmat dan karunia-Nya, perencanaan, pelaksanaan, dan penyelesaian skripsi sebagai salah satu syarat menyelesaikan program sarjana, dapat terselesaikan dengan lancar. Sholawat serta Salam untuk Nabi Muhammad SAW atas syafa'atnya semoga penulis termasuk dalam golongannya.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih kurang sempurna, oleh karena itu segala kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan.

Ucapan terimakasih penulis tujukan kepada semua pihak yang telah membantu penyusunan skripsi ini, sehingga dapat terselesaikan. Pada akhirnya penulis juga ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE.,MM selaku Rektor IAIN Jember yang telah banyak memberikan motivasi melalui prestasinya
2. Ibu Dr. Hj. Mukniah, M.Pd. I selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah banyak memberikan contoh dalam berperilaku sesuai syariat islam
3. Bapak Drs. H. Mahrus, M.Pd.I.selaku Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini yang telah memberikan suport dan semangat berupa tanda tangan untuk melakukan penelitian dan sebagai prasyarat untuk melakukan pendaftaran ujian skripsi

4. Bapak Dr. H. Mundir, M.Pd. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah banyak membantu dalam penulisan skripsi hingga selesai.
5. Segenap Jajaran Dosen dan Staff Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini IAIN Jember
6. Ibu Sumamik, S.Pd.I. Kepala RA Al Munajad, dan guru-guru RA Al Munajad Jatisari Jenggawah Jember yang telah memberikan data-data yang diperlukan selama penelitian

Akhirnya, semoga segala amal baik yang telah Bapak/Ibu berikan kepada penulis mendapat balasan yang baik dari Allah SWT. Penulis berharap semoga apa yang terkandung dalam skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya.

Jember, 14 Mei 2019

Penulis

Mawanah
NIM.T201511135

ABSTRAK

MUAWANAH, 2019: *Meningkatkan Kemampuan bahasa anak usia dini Melalui membaca dan menulis pemula di Raudhatul Athfal Al-Munajat Jatisari Jenggawah Jember Tahun Pelajaran 2018/2019.*

Salah satu kemampuan anak usia dini yang sedang berkembang adalah kemampuan bahasa. Kegiatan pembelajaran membaca dan menulis pemula adalah salah satu kegiatan bermain yang menggunakan gambar dan kata. Kegiatan ini melatih anak menggunakan konsentrasi anak dalam mengenal huruf melalui gambar dan konsentrasi menulis dalam rangka meningkatkan bahasa anak, dimana terdapat sebagian anak yang kemampuan bahasa anak seperti menyebut gambar, memasang huruf dan gambar, dan masih banyak yang lainnya masih belum maksimal.

Fokus penelitian yang diteliti dalam skripsi ini adalah : 1) Bagaimana pelaksanaan pembelajaran membaca dan menulis pemula dalam meningkatkan kemampuan bahasa pada anak di RA Al-Munajad kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2018/2019? 2) upaya meningkatkan kemampuan bahasa melalui pembelajaran membaca dan menulis pemula pada anak usia dini di RA Al-Munajad Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2018/2019?

Tujuan penelitian ini adalah : 1) Mendeskripsikan meningkatkan kemampuan bahasa melalui membaca dan menulis pemula pada anak usia dini di RA Al-Munajad Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2018/2019. 2) Mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran membaca dan menulis pemula dalam meningkatkan kemampuan bahasa pada anak di RA Al-Munajad Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2018/2019.

Untuk mengidentifikasi permasalahan tersebut, peneliti menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dan lokasi penelitian ini di RA Al-Munajad Kabupaten Jember, penentuan informan menggunakan purposive. Tehnik Pengumpulan data menggunakan: observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun analisis data menggunakan *reduction, data display, dan verification*. Sedangkan keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi tehnik.

Penelitian ini memperoleh kesimpulan 1) Upaya meningkatkan kemampuan bahasa melalui pembelajaran membaca dan menulis pemula pada di RA Al-Munajad Jember Tahun Pelajaran 2018/2019 adalah melalui membaca dan menulis pemula dengan menyediakan fasilitas media yang menarik sebagai m. kemampuan bahasa dalam hal mengenal kata dan gambar. Adapun bentuk dari meningkatkan kemampuan bahasa anak melalui kegiatan membaca dan menulis pemula adalah : a) Melatih anak anak mengenal simbol huruf dengan gambar, b) anak mampu menulis sesuai kemampuan yang anak peroleh melalui bahasa anak, c) anak belajar mandiri membaca kata yang dibuatnya sendiri, 2) pelaksanaan pembelajaran membaca dan menulis dalam meningkatkan kemampuan bahasa anak pada di RA Al-Munajad Jember tahun pelajaran 2018/2019, adalah : a) Menentukan tema atau materi yang akan dicapai b) Merencanakan atau menyiapkan bahan ajar yang akan disampaikan, c) Mulai membentuk kerangka atau bentuk lingkaran, d) Guru memberikan contoh pembelajaran membaca dan menulis. e) Guru mengulangi materi pembelajaran membaca dan menulis. f) Guru melakukan evaluasi pada pembelajaran

Kata Kunci : Kemampuan bahasa, pembelajaran membaca dan menulis pemula

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK SKRIPSI	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xii
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Fokus Penelitian	9
C. Tujuan Penelitian.....	10
D. Manfaat Penelitian	10
E. Definisi Istilah	12
F. Sistematika Pembahasan	13
BAB II : KAJIAN KEPUSTAKAAN	
A. Penelitian Terdahulu.....	16
B. Kajian Teori.....	20
1. Pengertian Menulis dan membaca pemula.....	20
2. Manfaat pembelajaran Membaca dan menulis Permulaan	22

3. Kelebihan dan Kelemahan pembelajaran membaca dan menulis permulaan	24
4. Karakteristik pembelajaran membaca dan menulis Permulaan	25
5. Aspek Pengembangan Bahasa	25

BAB III : METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	31
B. Lokasi Penelitian	31
C. Subyek Penelitian	32
D. Teknik Pengumpulan Data	33
E. Analisis Data	35
F. Keabsahan Data	38
G. Tahap - Tahap Penelitian	41

BAB IV : PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Obyek Penelitian	43
B. Penyajian dan Analisis Data	48
C. Pembahasan Temuan	54

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	59
B. Saran-saran	60

DAFTAR PUSTAKA	62
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Pernyataan Keaslian Tulisan
2. Matrik Penelitian
3. Pedoman Penelitian
4. Jurnal Penelitian
5. Foto Kegiatan Pembelajaran
6. RPPH
7. Penilaian Harian
8. Surat Keterangan (Izin Penelitian)
9. Surat Keterangan (Selesai Penelitian)
10. Biodata Penulis



DAFTAR TABEL

No	Uraian	Hal
2.1	Persamaan dan Perbedaan.....	18
2.2	Pengembangan Bahasa Anak Usia Dini	26
2.3	Pencapaian Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini	27
4.1	Data Pendidik dan Kependidikan	46
4.2	Data Siswa RA Al Munajad.....	47
4.3	Data Bangunan RA Al Munajad.....	47
4.4	Sarana dan Prasarana Pendukung Pembelajaran	47
4.5	Sarana Prasarana Pendukung RA Al Munajad	48
4.6	Hasil Temuan.....	58



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan menurut Undang-undang No. 20 tahun 2003 pasal 1 ayat 1 yang dimaksud dengan pendidikan adalah usaha dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didiknya memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang di perlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.¹

Pendidikan adalah pembelajaran pengetahuan keterampilan, dan kebiasaan sekelompok orang yang di turunkan dari satu generasi kegenerasi berikutnya melalui pengajaran, pelatihan, atau penelitian. Pendidikan umumnya dibagi menjadi tahap seperti prasekolah, sekolah dasar, sekolah menengah, dan perguruan tinggi universitas atau magang.

Pendidikan merupakan modal dasar untuk menyiapkan diri menjadi orang yang berkualitas. Anak-anak adalah generasi penerus bangsa, kesadaran akan arti penting generasi penerus yang berkualitas mengharuskan kita serius membekali anak dengan pendidikan yang baik agar dirinya menjadi manusia seutuhnya dan menjadi generasi yang lebih baik. Dengan upaya program pembinaan yang terencana dan sistematis

¹ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, (Jakarta : Kemendiknas), 1.

diharapkan anak mampu mengembangkan potensi yang dimiliki secara optimal.²

Pendidikan yang diperoleh membuat manusia menjadi berilmu. Peran ilmu dalam islam sangat penting karena seseorang yang mengaku mukmin namun tanpa memiliki ilmu tidak akan sempurna bahkan tidak benar dalam keimanannya. Seorang muslim wajib mempunyai ilmu untuk mengenal berbagai pengetahuan dan pemahaman ilmu yang benar, dengan demikian diharapkan pengalamannya akan sesuai dengan tuntutan Rasulullah SAW. Islam juga menjanjikan hal yang baik mengenai orang yang berilmu, sebagaimana dijelaskan dalam firman Allah pada QS. Al-Mujadilah Ayat 11.³

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا اِذَا قِيْلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوْا فِى الْمَجْلِسِ فَاَفْسَحُوْا يَفْسَحِ
 ۞ اِلٰهُكُمْ وَاِذَا قِيْلَ اَنْشُرُوْا فَاَنْشُرُوْا يَرْفَعِ اِلٰهُ الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا مِنْكُمْ وَالَّذِيْنَ اٰتَوْا
 الْعِلْمَ دَرَجٰتٍ وَاللّٰهُ بِمَا تَعْمَلُوْنَ خَبِيْرٌ ۝۱۱

Artinya: "Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: "berlapang-lapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu, dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat, dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan."

²Ibid,

³Departemen Agama. RI. Al-Qur'an dan Terjemahannya, (Jakarta : Sygma Examedia Arkan Iema, 2009), h. 793.

Seperti yang sudah dijelaskan dalam Q.S. Al-Mujadilah: 11 yakni “Niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat dan Allah maha mengetahui apa yang kamu kerjakan”. Artinya, Allah akan meninggikan derajat bagi orang-orang yang beriman dan berilmu, apabila bersungguh-sungguh mencari ilmu di jalan Allah dengan mengharapkan ridho-Nya, maka niscaya Allah akan mengabulkan hajatnya atau cita-citanya. Kegiatan yang dilakukan oleh peserta didik apabila dilakukan dengan bersungguh-sungguh akan menciptakan suasana belajar yang baik dan akan memperoleh pengalaman baru bagi peserta didik.

Pendidikan Nasional menurut Undang-undang No. 20 tahun 2003 Pasal 1 ayat 1 yang dimaksud dengan Pendidikan Nasional adalah pendidikan yang berdasarkan Pancasila dan Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia yang berakar pada nilai-nilai agama, kebudayaan nasional Indonesia dan tanggapan terhadap tuntutan perubahan zaman.⁴

Pendidikan Nasional yang berdasarkan Pancasila dan Undang-undang Dasar Republik Indonesia Tahun 1945 berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, yang bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia,

⁴Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, (Jakarta: Kemendiknas), h. 2.

sehat, berilmu, bercakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokrasi serta bertanggung jawab.⁵

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), khususnya di Raudhatul Athfal sebagai salah satu bentuk layanan pendidikan yang perlu di perhatikan. Hal ini sesuai dengan UU No. 20 BAB I, pasal 1 Butir 14 yaitu: pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang di tunjukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang di lakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.⁶

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan pendidikan yang paling mendasar dan menempati kedudukan sebagai *golden age* (masa keemasan) dan sangat strategis dalam pengembangan sumber daya manusia. Rentang anak usia dini dari lahir sampai usia enam tahun adalah usia kritis sekaligus strategis dalam proses pendidikan dan dapat mempengaruhi proses serta hasil pendidikan seseorang selanjutnya artinya pada periode ini merupakan periode yang mendukung untuk menumbuh kembangkan berbagai kemampuan, kecerdasan, bakat, kemampuan fisik, kognitif, bahasa, sosial-emosional dan spritual.⁷

Menurut Mansur, Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang menitik beratkan pada

⁵*Ibid*, H-3

⁶*Ibid*, H-14

⁷Martinis Yamin jamilah Sabrin Sanan, *Panduan Pendidikan Anak Usia Dini* (Jakarta: Gaung Persada,2010), h.1

peletakan dasar kearah pertumbuhan dan enam perkembangan yaitu: perkembangan moral dan agama, perkembangan fisik (koordinasi motorik kasar dan halus), kecerdasan/kognitif (daya pikir, daya cipta), sosio-emosional (sikap emosi danemosi), berbahasa, dan komunikasi, sesuai dengan keunikan dan tahap-tahap perkembangan sesuai kelompok usia dini.⁸

Seorang pendidik pernah menyarankan: “Berikanlah anak-anak kita akar yang kuat untuk tumbuh dan sayap yang kukuh untuk terbang di kemudian hari.” Artinya, masa depan anak memang harus di persiapan sejak dini. Dilihat dari kedudukan usia dini bagi perkembangan anak selanjutnya, banyak ahli mengatakan bahwa usia dini atau usia balita merupakan tahap yang sangat dasar (fundamental) bagi perkembangan individu anak.⁹

Menurut Santrock, dalam bukunya yang berjudul *Perkembangan Anak*, menyatakan bahwa sejak lahir setiap manusia sudah disebut sebagai makhluk sosial, manusia tidak terlepas dari lingkungan sosialnya yaitu dengan cara berinteraksi dan berkomunikasi. Alat yang biasa digunakan dalam berkomunikasi adalah menggunakan bahasa. Bahasa merupakan alat komunikasi yang sangat penting. Dalam kehidupannya, manusia tidak bisa terlepas dari bahasa sebagai alat komunikasinya. Bahasa akan mempermudah manusia dalam bergaul, berkomunikasi dan menyesuaikan diri dengan lingkungannya.

⁸Mansur, *Strategi Pengembangan Bahasa pada Anak* (Jakarta: Prenada media Group, 2016) 2

⁹*Ibid*, 11-12.

Berbicara mengenai perkembangan bahasa anak sangat penting. Hal ini dikarenakan sebelum anak masuk sekolah Raudhatul Athfal, yaitu antara usia 4-5 tahun anak dituntut untuk bisa memahami percakapan, baik dengan bahasatubuh atau gerakan maupun kata kata. Jika anak belum bisa memahami bahasa paling dasar ini, anak akan kesulitan menyesuaikan diri dengan teman temannya.¹⁰

Mengingat pentingnya aspek perkembangan bahasa bagi anak sebagaimana diuraikan diatas, perhatian pemerintah terwujud dalam Permendiknas No. 58 tahun 2009 tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini dinyatakan mengenai Tingkat Pencapaian perkembangan (TPP) yang harus dicapai anak usia dini 4-5 tahun atau anak RA kelompok B dalam lingkup perkembangan keaksaraan, pada TPP nomor 4 perkembangan yang harus dicapai anak yaitu memahami hubungan antara bunyi dan huruf.¹¹

Dengan demikian penggunaan bahasa banyak dan sering kita jumpai di lingkungan sekitar kita, maka dari itu penguasaan bahasa saat ini sangat penting. Sebagai keadaannya, bahasa kini telah menjadi mata pelajaran yang wajib di pelajari pada setiap jenjang pendidikan, terutama di Indonesia.

Demikian pula halnya di Raudhatul Athfal yang berada pada rentang anak usia dini. Bahasa tidak dianggap sesuatu yang asing lagi bagi pelajar di Indonesia. Dahulu bahasa dianggap sebagai mata pelajaran yang sulit untuk dimengerti. Namun seiring dengan perkembangan teknologi yang menuntut

¹⁰Ibid, 314.

¹¹Ni Luh Putu Mila Astari, dkk. *Pemanfaatan Media Big Book Untuk Meningkatkan Kemampuan Bahasa Anak Kelompok B2 dalam Meningkatkan Ekstrakurikuler TK Kemala Bhayangkari 2 Singaraja T.A 2015/2016*, Jurnal PAUD Vol 4 No. 2 (2016) 1.

kebutuhan untuk mendapat menguasai bahasa, kurikulum di Indonesia mulai mengalami perubahan.¹²

Pembelajaran bahasa sebagai bahasa utama diberikan di Raudhatul Athfal sebagai bentuk pengenalan, pengoptimalan stimulasi (rangsangan/dorongan) bahasa, penyiapan kesiapan anak dalam melanjutkan jenjang pendidikan ke tingkat yang lebih tinggi di mana tantangan kedepan mengharuskan seseorang untuk menguasai sebuah bahasa dengan pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik dan prinsip belajar anak usia dini yang menyenangkan serta memiliki suasana bermain.¹³

Slamet Suyanto mengatakan bahwa pembelajaran di RA harus menerapkan esensi bermain. Esensi bermain meliputi perasaan senang, demokratis, aktif, tidak terpaksa dan merdeka, dengan adanya variasi kegiatan pembelajaran yang lebih memuat esensi bermain, maka pembelajaran akan lebih menyenangkan dan merangsang anak untuk.¹⁴ Namun perlu disadari untuk meningkatkan kemampuan kosakata bahasa pada tahap awal tidak semudah dan secepat apa yang kita harapkan. Supaya anak memiliki perbendaharaan kata bahasa yang diharapkan, metode ataupun media pembelajaran harus sesuai dengan karakteristik anak.

Dalam hal ini, berdasarkan observasi yang telah dilakukan pada anak kelompok B RA Almunajad Jatisari Jenggawah terkait dengan kemampuan membaca dan menulis permulaan masih memerlukan peningkatan. Adapun

¹² Ibid, 3.

¹³ Richard, J.C. and Rodgers, T.S. *Approach and methods in language teaching*, (Cambridge.UK : Cambridge University Press, 2010) 1.

¹⁴ Peraturan Pemerintah No.19 Tahun 2005, *Tentang Standart Nasional pendidikan*

hasil observasi menunjukkan bahwa sebagian besar anak masih mengalami kesulitan dalam membaca dan menulis. Hal ini terlihat saat kegiatan yang mengembangkan kemampuan bahasa anak yang berkaitan dengan kemampuan membaca dan menulis permulaan, salah satunya yaitu kegiatan menghubungkan tulisan sederhana dengan simbol yang melambangkannya. Dari pengamatan yang dilakukan, masih banyak anak kesulitan membaca kata atau tulisan yang ada di lembar kerja anak (LKA), sehingga untuk menghubungkan kata tersebut dengan simbol atau gambar yang melambangkannya, anak mengalami kesulitan.¹⁵

Sesuai dengan observasi masih banyak di Raudhatul Athfal (RA) Al-Munajad Jatisari Kecamatan Jenggawah Kabupaten Jember yang mengalami kesulitan dalam membaca dikarenakan pembelajaran yang kurang memperhatikan esensi bermain, yaitu kegiatan pembelajaran kurang menyenangkan, kurang menarik, serta kurang merangsang anak untuk terlibat aktif. Terlihat guru lebih sering hanya menggunakan LKA.¹⁶ LKA yang digunakan tersebut kurang menarik untuk digunakan sebagai media pembelajaran karena hanya berupa kertas putih berisikan tulisan dan gambar tidak berwarna, sehingga anak cenderung bosan untuk belajar dan mengerjakan tugas yang berkaitan dengan kemampuan membaca dan menulis permulaan. Guru belum pernah mengatasi permasalahan dalam menggunakan variasi kegiatan yang memuat esensi bermain untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menulis permulaan pada anak.

¹⁵ Observasi, RA Al-Munajad Jatisari tanggal 18 maret 2019

¹⁶ Observvasi RA Al-Munajad Jatisari tanggal 18 maret 2019

Berangkat dari permasalahan ini, perlu adanya perbaikan dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis permulaan pada anak. Dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis permulaan pada anak perlu adanya proses pembelajaran yang lebih bervariasi dan memuat esensi bermain. Salah satu variasi kegiatan pembelajaran yang lebih memuat esensi bermain misalnya dengan permainan melalui media pendukungnya namun tidak dengan cara membosankan anak dalam belajar. Oleh karena itu perlu diadakan penelitian yang berjudul : “Meningkatkan Kemampuan Bahasa Anak Usia Dini melalui Membaca Dan Menulis Pemula Di Raudhatul Athfal Al-Munajad Jatisari Jenggawah Kabupaten Jember Tahun pelajaran 2018/2019”.

B. Fokus Penelitian

Adapun fokus penelitian yang dilakukan peneliti yaitu

1. Bagaimana pelaksanaan membaca dan menulis pemula dalam meningkatkan kemampuan bahasa di Raudhatul Athfal Al-Munajad Jatisari Jenggawah Kabupaten Jember tahun pelajaran 2018/2019?
2. Bagaimana meningkatkan kemampuan bahasa anak melalui membaca dan menulis dalam meningkatkan kemampuan bahasa Anak Usia Dini di Raudhatul Athfal Al-Munajad Jatisari Jenggawah Kabupaten Jember?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan Rumusan masalah yang ada, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah :

1. Mendeskripsikan pelaksanaan membaca dan menulis pemula dalam meningkatkan kemampuan bahasa Anak Usia Dini Raudhatul Athfal Al-Munajad Jatisari Jenggawah Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2018/2019.
2. Mendeskripsikan meningkatkan kemampuan bahasa anak melalui membaca dan bercerita di Raudhatul Athfal Al-Munajad Jatisari Jenggawah Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2018/2019.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilakukan ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik manfaat secara teoritis maupun praktis. Masing-masing manfaat dijelaskan sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan untuk Penggunaan media buku cerita dalam meningkatkan kemampuan bahasa pada anak.
- b. Dapat memberikan reformulasi dalam kemampuan membaca dan menulis dalam meningkatkan kemampuan bahasa pada anak.
- c. Dapat bermanfaat untuk peneliti selanjutnya dalam mengadakan penelitian berikutnya yang sejenis, di samping itu sebagai referensi

penelitian lain yang sesuai dengan bidang penelitian yang penulis teliti.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

1) Dapat menambah wawasan dan pengetahuan baik secara praktis ataupun teoritis.

2) Dapat menambah pengalaman tentang penelitian dan penulisan karya tulis ilmiah sebagai bekal untuk mengadakan penelitian-penelitian yang akan datang.

b. Bagi guru

Dapat Menerapkan materi dan model pengembangan kurikulum dalam memberikan materi untuk meningkatkan kemampuan bahasa melalui mengenal membaca dan menulis permulaan.

c. Bagi IAIN Jember

Dapat memberikan motivasi kepada peneliti selanjutnya dalam karya ilmiah lainnya sehingga dapat mengharumkan almamater IAIN Jember.

d. Bagi lembaga yang diteliti

1) Manfaat penelitian ini bagi RA ialah dapat memotivasi guru RA untuk selalu berkreasi dalam menyajikan pembelajaran yang menyenangkan bagi anak usia dini

2) Hasil penelitian ini dapat dijadikan alat ukur dalam pembelajaran yang dilakukan di kelas.

e. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman masyarakat akan pentingnya Pendidikan Anak Usia Dini.

E. Definisi Istilah

Berdasarkan judul Meningkatkan Kemampuan Bahasa melalui membaca dan menulis permulaan di Raudhatul Athfal (RA) Al-Munajad Kabupaten Jember". Sebagaimana dijelaskan pula, bahwa penegasan istilah yang perlu diberi batasan sebaiknya didasarkan atas pentingnya alasan istilah tersebut, dalam hubungannya dengan skripsi dan kemungkinan timbulnya salah pengertian dan kekurang ke jelasan bila pengertian tidak diberikan. Batasan di sini perlu megemukakan definisi formal dan definisi operasional.

Maka yang perlu ditegaskan mengenai judul dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kemampuan Bahasa

Kemampuan bahasa adalah salah satu alat untuk berkomunikasi, dapat digunakan untuk berfikir, mengekspresikan perasaan dan melalui bahasa dapat menerima pikiran dan perasaan orang lain.

2. Membaca

Membaca dini adalah membaca yang diajarkan secara terprogram kepada anak prasekolah. Program ini memusatkan perhatian pada perkataan perkataan utuh, bermakna dalam konteks pribadi anak anak dan bahan bahan yang diberikan melalui permainan dan kegiatan yang menarik sebagai pembelajaran.

3. Menulis Permulaan

Menulis ini adalah membuat huruf atau angka atau lainnya yang dibuat dengan pena, atau menirukan huruf atau angka dengan pensil atau cat keatas benda yang memungkinkan dapat terbaca secara jelas dan mengandung makna tertentu.

Berdasarkan definisi istilah diatas, dapat dipahami bahwa yang dimaksud kemampuan bahasa melalui membaca dan menulis permulaan adalah dengan meningkatkan kemampuan bahasa melalui membaca dan menulis permulaan dapat memberikan stimulus kepada anak didik di RA Al-Munajad Jatisari Kabupaten Jember.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika pembahasan terbagi menjadi lima bab, adapun sistematikanya sebagai berikut:

Bab Satu pendahuluan. Pada bab satu ini berisi gambaran umum tentang isi skripsi secara keseluruhan termasuk seperti apa hasil penelitian yang akan dibahas. Dalam bab ini, terdapat tujuh sub bab yang diantaranya ialah latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan

penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah, metode penelitian, dan diakhiri dengan sistematika pembahasan.

Bab Dua berisi tentang kajian kepustakaan yang meliputi penelitian terdahulu dan kajian teori. Kajian kepustakaan merupakan bagian yang berisi uraian teoritis tentang indikator-indikator yang disusun sebagai kerangka penelitian. Bagian ini berisi data-data teoritis baik bersumber dari buku, majalah, Koran, jurnal, ataupun penelitian sebelumnya. Bab ini memiliki dua sub bab yaitu penelitian terdahulu dan kajian teori (kajian tentang metode bercerita dalam mengembangkan aspek bahasa pada anak usia dini).

Bab Tiga berisi tentang metode penelitian. Metode penelitian adalah cara atau pendekatan ilmiah yang digunakan dalam melakukan penelitian. Bab tiga ini memiliki tujuh bagian sub diantaranya tentang pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subyek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data serta tahap-tahap penelitian. Pendekatan penelitian ini menggunakan kualitatif deskriptif. Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan dengan studi kasus. Sementara lokasi penelitian ialah Raudhatul Athfal Al-Munajad Kabupaten Jember. Subyek penelitian dalam hal ini ialah kepala Raudhatul Athfal Al-Munajad adalah guru, dan peserta didik. Teknik pengumpulan data menggunakan tehnik wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisa data menggunakan kualitatif deskriptif model interaktif miles dan huberman. Selanjutnya keabsahan data

menggunakan criteria kredibilitas dengan meningkatkan ketekunan, menggunakan triangulasi sumber dan tehnik. Terakhir ialah tahapan penelitian, pra lapangan (studi eksplorasi: 10 Maret 2019, rancangan penelitian: 19 Maret 2019, tahap pelaksanaan: 25 Maret 2019 – selesai yang dilanjut dengan penulisan laporan.

Bab Empat berisi tentang penyajian data dan analisis data, berisi laporan penelitian yang kemudian dipetakan dan dipilih sesuai dengan format yang telah ditentukan. dijelaskan tentang gambaran objek penelitian, penyajian dan analisis data serta pembahasan temuan dalam penelitian yang dilakukan.

Bab Lima Penutup. Penutup adalah merupakan puncak dari isi skripsi. Bab terakhir ini berisi dua sub bab, yaitu kesimpulan dan saran-saran. Kesimpulan ialah uraian singkat yang berisi tentang hasil penelitian yang diperoleh setelah melalui proses pembahasan pada bab sebelumnya. Sementara saran ialah masukan dari peneliti terhadap objek penelitian yang juga berlandaskan pada hasil pembahasan.

IAIN JEMBER

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu

Sebelum penelitian ini direncanakan, telah ada beberapa penelitian yang memiliki tema yang sama dengan penelitian ini. Kajian tentang penelitian terdahulu dilakukan dalam rangka menghindari pengulangan terhadap penelitian yang telah ada. Beberapa penelitian tersebut diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Skripsi Feny Rahmawaty dengan judul *"Penggunaan Metode membaca dan menulis menggunakan media kartu gambar Dalam Rangka Meningkatkan Motivasi Belajar Pada pembelajaran Bahasa kelompok B di TK Ta'Mirul Islam Kabupaten Surakarta"*. Perogram S1 Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STA IN) Surakarta Tahun 2013.

Berdasarkan penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan peneliti, maka dapat di jelaskan bahwa penggunaan metode bercerita memang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Peningkatan-peningkatan tersebut dapat di lihat dari meningkatnya beberpa indikator yang telah di tetapkan peneliti juga di sertakan pula nilai-nilai ulangan yang di lakukan ketika penelitian berlangsung.¹⁷

Persamaan dengan skripsi Feny Rahmawaty adalah sama-sama menggunakan metode membaca dan menulis pemulaan menggunakan kartu

¹⁷Feny Rahmawaty, *"Penggunaan Metode membaca dan menulis melalui media kartu gambar Dalam Rangka Meningkatkan Motivasi Belajar Pada Pembelajaran Bahasa Arab Bagi Siswa Kelas I SD Ta'Mirul Islam Surakarta"*, (Surakarta: STAIN, 2011)

gambar dengan pendekatan penelitian studi kasus jenis kualitatif. Sedangkan perbedaan dari penelitian ini terletak kepada penekanan fokus penelitian yaitu lebih menekankan kepada motivasi belajar siswa dalam meningkatkan perkembangan bahasa terhadap siswa.

2. Hasil penelitian Elly Susanti dengan judul "*Metode menulis dan membaca melalui media panggung boneka untuk meningkatkan Mengembangkan Kemampuan bahasa Kecerdasan Spiritual Santri di TPQ Masithoh Cilacap Jawa Tengah*". Perogram S1 Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Walisongo Semarang Tahun 2010.

Dalam skripsi ini dijelaskan bahwa Metode bercerita melalui media panggung boneka mampu meningkatkan hafalan Asmaul Husna santri yaitu sebanyak 16 santri dengan persentase 53,33% dalam kategori hafalan banyak. Sehingga dapat dikatakan metode bercerita efektif dalam meningkatkan kemampuan bahasa..¹⁸

Persamaan dengan skripsi ini adalah dari aspek judul dan fokus penelitian yang mana lebih menekankan terhadap hasil pembelajaran dengan menggunakan metode bercerita. Sedangkan perbedaanya adalah dari segi metode penelitian, yang mana skripsi saudari Elly Susanti menggunakan metode kualitatif.

¹⁸Elly Susanti, "*Metode membaca dan menulis menggunakan media panggung boneka untuk meningkatkan Hafalan Asmaul Husna Guna Mengembangkan Kecerdasan Spiritual Santri di TPQ Masithoh Cilacap Jawa Tengah*", (Surakarta: STAIN, 2012)

3. Skripsi saudara Supriyono dengan judul “*Upaya Meningkatkan kemampuan bahasa metode membaca dan menulis melalui media pasir bergambar pada anak kelompok B di TK Sunan Ampel Surakarta*”. Perogram S1 Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Surakarta Tahun 2018.¹⁹

Persamaan dengan skripsi saudara Supriyono adalah sama-sama menggunakan metode penelitian Studi kasus jenis kualitatif. Selain itu, skripsi supriyono juga lebih menekankan kepada metode yang menjadi sub dalam penelitian berlangsung. Sedangkan perbedaanya terletak pada fokus penelitian dan materi atau teori yang mana lebih menekankan pada membaca dan menulis di pasir .

Tabel 2.1
Persamaan dan Perbedaan

No	Nama	Judul	Perbedaan	Persamaan
1	Feny Rahmawaty	<i>Penggunaan Metode membaca dan menulis menggunakan media kartu bergambar dalam Rangka Meningkatkan motivasi Bahasa Bagi TK Ta’Mirul Islam Kabupaten Surakarta</i>	Sedangkan perbedaan dari penelitian ini terletak kepada penekanan fokus penelitian yaitu lebih menekankan kepada motivasi belajar siswa dalam meningkatkan perkembangan bahasa terhadap	Persamaan dengan skripsi Feny Rahmawaty adalah sama-sama menggunakan metode membaca dan menulis pemulaan dengan pendekatan penelitian studi kasus jenis kualitatif.

¹⁹Supriyono, “*Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Rumus Dasar Persamaan Akuntansi Dengan Metode Pembelajaran Mnemonic Rhymes And Songs Bervariasi (Mengingat Lirik Sebuah Lagu) Pada Siswa Kelas X Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Surakarta*”, (Surakarta: STAIN, 2012)

			siswa.	
2	Elly Susanti	<i>Metode membaca dan menulis untuk meningkatkan Hafalan Asmaul Husna Guna Mengembangkan Kecerdasan Spiritual Santri di TPQ Masithoh Cilacap Jawa Tengah</i>	Sedangkan perbedaannya adalah dari segi metode penelitian, yang mana skripsi saudara Elly Susanti menggunakan metode kualitatif	Persamaan dengan skripsi ini adalah dari aspek judul dan fokus penelitian yang mana lebih menekankan terhadap hasil pembelajaran dengan menggunakan metode membaca dan bercerita
3	Supriyono	<i>Upaya Meningkatkan kemampuan bahasa metode membaca dan menulis melalui media pasir pada anak kelompok B di RA Sunan Ampel 1 di Surakarta</i>	Sedangkan perbedaannya terletak pada fokus penelitian dan materi atau teori yang mana lebih menekankan kepada membaca dan menulis di atas pasir	Persamaan dengan skripsi saudara Supriyono adalah sama-sama menggunakan metode penelitian Studi kasus jenis kualitatif. Selain itu, skripsi supriyono juga lebih menekankan kepada metode yang menjadi sub dalam penelitian berlangsung

B. Kajian Teori

Pada Sub kajian teori ini akan di deskripsikan metode bercerita buku cerita dan konsep meningkatkan kemampuan bahasa:

1. Pengertian menulis dan membaca pemula

Pembelajaran bahasa untuk anak usia dini diarahkan pada kemampuan berkomunikasi, baik secara lisan maupun tertulis/symbolis. Untuk memahami bahasa simbolis, anak perlu belajar membaca dan menulis. Oleh karena itu, belajar bahasa sering dibagi menjadi dua bagian yaitu belajar bahasa untuk komunikasi dan belajar literasi, yaitu belajar membaca dan menulis. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa belajar membaca termasuk dalam belajar literasi.²⁰

Berbicara mengenai membaca adalah aktivitas yang kompleks dengan mengerahkan sejumlah besar tindakan yang terpisah pisah. Dalam membaca, anak harus menggunakan pengertian dan khayalan, mengamati, dan mengingat bentuk huruf. Anak tidak dapat membaca dan kecepatan membaca menjadi sangat tergantung pada kecakapan dalam menjalankan setiap organ tubuh yang diperlukan, yaitu mata.²¹

Pada waktu anak belajar membaca dan menulis anak belajar mengenal kata demi kata, mengejanya, dan membedakan dengan kata kata lain, misalnya membedakan padi dan pagi, ibu dan ubi. Kata tersebut memiliki perbedaan makna meskipun terdiri dari huruf yang sama.

²⁰ Hamzah B. Uno, *Model Pembelajaran* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009) 2

²¹ *Ibid*, 74

Senada dengan pendapat tersebut, Farida Rohim mengatakan bahwa membaca dan menulis pemula merupakan kegiatan yang rumit dan melibatkan banyak hal, tidak hanya sekedar melafalkan tulisan, tetapi juga melibatkan aktivitas visual, berpikir, psikolinguistik, dan melafalkan tulisan, tetapi juga melibatkan aktivitas visual, berpikir, psikolinguistik dan metakognitif. Sebagai proses visual, membaca dan menulis merupakan proses menterjemahkan simbol huruf kedalam kata kata lisan. Sebagai suatu proses berpikir, membaca mencakup aktivitas pengenalan kata, pemahaman literal, interprestasi, membaca kritis dan pemahaman kreatif.²²

Pendapat mengenai Proses membaca dan menulis permulaan selanjutnya dikemukakan Isya Cahyani bahwa proses membaca dan menulis sampai akhirnya menjadi keahlian membaca berkembang secara bertahap. Pertama, seorang anak akan menunjukkan kesukaan pada buku. Pada saat yang bersamaan kordinasi mata tangan anak juga mulai berkembang. Setelah itu, kemampuan untuk mengikuti kata dan halaman dari kiri ke kanan dan dari atas ke bawah dari sebuah buku anak berkembang.²³

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa membaca merupakan proses yang kompleks yang melibatkan berbagai aktivitas, yaitu aktivitas visual, berpikir, psikolinguistik dan

²² Farida Rohim, *Pengenalan Membaca Pada Anak Usia Dini* (Jakarta : Universitas terbuka, 2001) 2.3

²³ Isyah Cahyani, *Pembelajaran Bahasa Indonesia*, (Jakarta, Direktorat Jenderal Pendidikan Islam: 2009) 225

metakognitif. Proses membaca sampai akhirnya menjadi keahlian membaca berkembang secara bertahap.

Proses yang dijalani anak dalam kegiatan membaca dan menulis selanjutnya yaitu anak mulai mengenal huruf dan kemudian menyadari bahwa huruf huruf tersebut membentuk kata kata. Selanjutnya, kemampuan membaca anak akan terus berkembang ketika anak mendapatkan bimbingan dari orang yang lebih dewasa yang ada dilingkungannya anak.

2. Manfaat pembelajaran Membaca dan menulis permulaan

S. Nasution menjelaskan manfaat dari membaca dan menulis ini adalah sebagai berikut :

- a. Membaca dan menulis permulaan dapat membantu anak terhadap peningkatan dan perkembangan emosi.
- b. Membaca dan menulis dapat membantu anak untuk belajar tentang dunia, menyadarkan anak tentang keberadaan dunia ditengah masyarakat dan alam.
- c. Meningkatkan rasa percaya diri dan kebanggaan dalam diri anak
- d. Membaca dan menulis dapat membantu anak belajar tentang orang lain, hubungannyayang terjadi, pengembangan perasaan.
- e. Membaca dan menulis permulaan bergambar dapat membantu anak untuk memperoleh kesenangan.
- f. Menulis dan membaca dapat membantu anak untuk mengekspresikan keindahan.

g. Menulis dan membaca permulaan dapat membantu anak untuk menstimulus imajinasi.²⁴

Menurut Syamsuri Jari, sebagaimana dikutip oleh Setyoadi menyebutkan bahwa diantara manfaat penggunaan pembelajaran membaca dan menulis dalam pembelajaran yaitu:

- a. Sarana relaksasi dengan menetralisasi denyut jantung dan gelombang otak.
- b. Menumbuhkan minat dan menguatkan daya tarik pembelajaran.
- c. Menciptakan proses pembelajaran lebih humanis dan menyenangkan.
- d. Sebagai jembatan dalam mengingat materi pembelajaran.
- e. Membangun retensi dan menyentuh emosi dan ranestetika siswa.
- f. Proses internalisasi nilai yang terdapat pada materi pembelajaran.
- g. Mendorong motivasi belajar siswa.²⁵

Pengenalan membaca dan menulis permulaan memiliki banyak fungsi bagi perkembangan anak seperti kepribadian, moral, bahasa dan kognitif anak. Dalam buku cerita banyak hal yang dapat menarik bagi anak dari gambar yang ada pada buku cerita, warna, karakter yang ada didalam buku cerita, yang menarik akan membuat anak tertarik untuk membaca atau mendengarkan cerita.

Menurut Yeni Rachmawati kegiatan membaca dan menulis permulaan dengan menggunakan gambar akan dapat mengembangkan pengetahuan dan keterampilan sebagai berikut:

²⁴ S. Nasution, *Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini* (Jakarta: Kencana, 2012) 56

²⁵ M. Fadlillah, *Media Pembelajaran PAUD* (Jakarta : Prenadamedia, 2012) 44.

- a. Melatih kepekaan rasa dan emosi.
- b. Melatih mental anak untuk mencintai keselarasan, ke harmonisan, keindahan dan kebaikan.
- c. Mencoba mengungkapkan isi atau maksud perasaan.
- d. Meningkatkan kemampuan kosakata anak dalam melihat dan memainkan membaca dan menulis.
- e. Meningkatkan kemampuan mendengar dengan mengamati sifat atau watak.
- f. Meningkatkan kepekaan terhadap isi dan pesan musik atau nyanyian.²⁶

3. Kelebihan dan Kelemahan pembelajaran membaca dan menulis permulaan

Setiap media pembelajaran yang dipilih dan digunakan oleh para pengajar dikelas tentu memiliki keunggulannya masing-masing. Ada beberapa kelebihan dari media ini, yaitu:

- a. Pembelajaran membaca dan menulis ini cocok untuk digunakan pada kelas kecil.
- b. Dapat membangkitkan semangat belajar para anak-anak karena suasana kelas menjadi hidup dan menyenangkan.
- c. Membantu guru dalam upaya pengembangan pendidikan karakter, yaitu nilai karakter bersahabat/komunikatif karena terjadi interaksi yang baik antar warga kelas.

²⁶ Yeni Rachmawati dan Euis Kurniati, *Strategi Pengembangan Kreativitas Pada Anak Usia Taman Kanak-Kanak* (Jakarta: Kencana, 2010) 64.

- d. Memungkinkan guru menguasai keadaan kelas.
- e. Gambar yang digunakan dapat digunakan berulang-ulang walaupun pada kelas yang berbeda tapi dengan materi yang sama.

Namun disamping keunggulannya seperti yang disebut diatas, media ini juga memiliki kekurangan, antara lain:

- a. Sulit digunakan pada kelas besar.
- b. Hasilnya akan kurang efektif pada anak pendiam atau tidak suka berbicara.
- c. Suasana kelas yang ramai, bisa mengganggu kelas yang lain.

4. Karakteristik pembelajaran membaca dan menulis permulaan

Menurut Nurgyantoro menyatakan bahwa pembelajaran membaca dan menulis yang baik untuk anak seharusnya memenuhi persyaratan berikut :

- a. Materi dapat dipahami anak
- b. Menggunakan bahasa yang sederhana sehingga dapat dibaca dan dipahami anak.
- c. Mempertimbangkan kosakata dan struktur
- d. Berfungsi meningkatkan kekayaan bahasa dan kemampuan berbahasa yang baik.

5. Aspek Pengembangan Bahasa

Tingkat pencapaian menggambarkan pertumbuhan dan perkembangan anak yang diharapkan dicapai pada rentang tertentu. Di bawah ini adalah tabel perkembangan bahasa anak secara umum menurut

Child Development Institute (2006), dan tingkat pencapaian perkembangan bahasa anak berdasarkan pengelompokan usia pada lingkup perkembangan bahasa yang termuat dalam PERMENDIKNAS No. 58 tahun 2009.²⁷

Tabel 2.2
Pengembangan Bahasa Anak Usia Dini

USIA ANAK	PERKEMBANGAN BAHASA
4-5 Tahun	<ol style="list-style-type: none"> 1) Percakapan anak cukup jelas, sehingga orang lain dapat memahami sebagian besar pesan yang di sampaikan 2) Semakin terampil mengucapkan dan memahami kata-kata. 3) Mampu mengikuti suatu jalan cerita dan akan memahami serta mengingat beberapa ide dan beberapa informasi yang terdapat dalam buku. 4) Menyenangi puisi, permainan kata-kata humor yang menggunakan susunan kata yang kurang masuk akal 5) Kosakata telah berkembang mencapai 1500 kata. 6) Dapat menjelaskan cerita dengan menggunakan kalimat kompleks.

Sumber data : dokumentasi RA Al-Munajad Jatisari Kabupaten Jember

Tabel tingkat pencapaian perkembangan bahasa anak berdasarkan pengelompokan usia pada lingkup perkembangan bahasa yang termuat dalam PERMENDIKNAS No. 58 tahun 2009:

Usia 4-5 tahun

²⁷ PERMENDIKNAS , Standar Pendidikan Anak Usia Dini No. 58 Tahun 2009.

Tabel 2.3
Pencapaian Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini

Lingkup Perkembangan	Tingkat Pencapaian Perkembangan
a. Menerima Bahasa	<ol style="list-style-type: none"> 1) Menyimak perkataan orang lain (bahasa ibu atau bahasa lainnya) 2) Mengerti dua perintah yang di berikan bersamaan 3) Memahami cerita yang dibacakan 4) Mengenal perbendaharaan kata mengenai kata sifat (nakal, pelit, baik hati, berani, baik, jelek, Dsb) 5) Mengerti beberapa perintah secara bersamaan 6) Mengulang kalimat yang lebih kompleks 7) Memahami aturan dalam suatu permainan
b. Mengungkapkan Bahasa	<ol style="list-style-type: none"> 1) Mengulang kalimat sederhana 2) Menjawab pertanyaan sederhana 3) Mengungkapkan perasaan dengan kata sifat (baik, senang, nakal, pelit, baik hati, berani, baik, jelek, Dsb) 4) Menyebutkan kata-kata yang dikenal 5) Mengutarakan pendapat pada orang lain 6) Menyatakan alasan terhadap sesuatu yang di inginkan atau ketidak setujuan 7) Menceritakan kembali cerita/dongeng yang pernah didengar 8) Menjawab pertanyaan yang lebih kompleks 9) Menyebutkan kelompok gambar yang 10) Memiliki bunyi yang sama 11) Berkomunikasi secara lisan 12) Memiliki perbendaharaan kata sertamengetahui simbol-simbol untuk persiapan 13) Membaca, menulis, dan berhitung 14) Menyusun kalimat sederhana dalam strukturlengkap (pokok kalimat-predikat-keterangan) 15) Memiliki lebih banyak kata untuk mengekspresikan ide pada orang lain 16) melanjutkan sebagian Cerita/Dongeng Yang telah Diperdengarkan
c. Keaksaraan	<ol style="list-style-type: none"> 1) Mengenal simbol-simbol mengenal suara-suara

	<p>hewan atau bendayang ada disekitarnya</p> <ol style="list-style-type: none"> 2) Membuat coretan yang bermakna 3) Meniru huruf 4) Menyebutkan simbol-simbol huruf yangdikenal 5) Mengenal suara huruf awal dari nama benda-benda yang ada disekitarnya 6) Menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi huruf awal yang sama 7) Memahami hubungan antara bunyi danbentuk-bentuk 8) Membaca nama sendiri 9) Menuliskan nama sendiri
--	--

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa perkembangan bahasa anak khususnya usia 4-5 tahun dilihat dari aspek perkembangannya adalah sebagai berikut:

a. Aspek Perkembangan Menerima Bahasa

Mengerti beberapa perintah secara bersamaan, mengulang kalimat yang lebih kompleks dalam judul, memahami aturan yang berlaku di rumah maupun di sekolah

b. Aspek Mengungkap Bahasa

Menjawab pertanyaan yang lebih kompleks dalam judul cerita, menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi yang sama, berkomunikasi secara lisan, mampu menjawab pertanyaan yang diajukan, memiliki perbendaharaan kata serta mengenal simbol-simbol untuk persiapan membaca, menulis, dan berhitung, mampu menyebutkan nama dan jumlah tokoh dalam cerita menyusun kalimat sederhana dalam struktur lengkap (pokok kalimat-predikat-keterangan), memiliki lebih banyak kata untuk mengekspresikan ide

pada orang lain, melanjutkan sebagian cerita/dongeng yang telah diperdengarkan.

c. Aspek Perkembangan Keaksaraan

Menyebutkan simbol-simbol huruf yang dikenal, mengenal suara huruf awal dari nama benda-benda yang ada disekitarnya, menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi huruf awal yang sama, memahami hubungan antara bunyi dan bentuk-bentuk, membaca nama sendiri, menuliskan nama sendiri.

Maka dari itu ketiga aspek tersebut diatas sangat berpengaruh terhadap perkembangan kemampuan bahasa anak, perkembangan bahasa anak dapat dinyatakan berkembang secara optimal jika anak dapat menerima dan mengungkapkan bahasa dengan baik, serta dapat mengenal, memahami keaksaraan dengan baik.²⁸

Selain itu, salah satu tokoh mengungkapkan bahwa Anak usia taman kanak-kanak berada dalam fase perkembangan bahasa secara ekspresif. Hal ini berarti bahwa anak telah dapat mengungkapkan keinginannya, penolakannya, maupun pendapatnya dengan menggunakan bahasa lisan. Bahasa lisan suda dapat digunakan anak sebagai alat berkomunikasi. Aspek-aspek yang berkaitan dengan

²⁸ *Ibid*, 35

perkembangan bahasa anak menurut Jamaris²⁹ dapat dibagi tiga aspek, yaitu:

a. **Kosakata.**

Seiring dengan perkembangan anak dan perkembangannya berinteraksi dengan lingkungannya, kosakata anak berkembang dengan pesat.

b. **Sintaksis (Tata Bahasa).**

Walaupun anak belum mempelajari tata bahasa, akan tetapi melalui contoh-contoh berbahasa yang didengar dan dilihat anak di lingkungannya, anak telah menggunakan bahasa lisan dengan susunan kalimat yang baik. Misalnya, “rita memberikan makanan kucing ”kucing” kucing rita makan memberikan”.

c. **Semantik.**

Semantik maksudnya penggunaan kata sesuai dengan tujuannya. Anak ditaman kanak-kanak sudah dapat mengekspresikan keinginan, penolakan, dan pendapatnya dengan menggunakan kalimat yang tepat. Misalnya, “tidak mau” untuk menyatakan penolakannya

²⁹Ahmad Susanto, *Perkembangan Anak Usia Dini: Pengantar Dalam Berbagai Aspek*, Edisi Pertama, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011) 89

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk membuat deskripsi, gambaran secara sistematis, factual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki dalam meneliti suatu kelompok manusia, suatu objek, suatu sistem pemikiran, atau suatu kelas peristiwa pada masa sekarang.³⁰

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu studi terhadap realitas kehidupan sosial masyarakat secara langsung. Dalam situasi demikian penelitian lapangan dapat bersifat terbuka, tak terstruktur, dan fleksibel. Bersifat terbuka karena dalam “medan” yang diamati terbuka peluang memilih dan menentukan fokus kajian. Tak terstruktur karena sistematika fokus kajian dan prosedur pengkajiannya tidak dapat disistematisasikan secara ketat dan pasti. Fleksibel karena dalam proses penelitian peneliti bisa memodifikasi rincian dan rumusan masalah maupun format-format rancangan yang digunakan.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian menunjukkan dimana penelitian tersebut hendak dilakukan.³¹ Sebelum penelitian, peneliti terlebih dahulu melakukan observasi untuk melihat permasalahan yang akan diteliti.

³⁰ Nazir, *Metode Penelitian*, (bogor:2014).43

³¹ Tim penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*(Jember:IAIN Jember Press,2017),46.

Penelitian ini dilaksanakan di Raudhatul Athfal Al-Munajad Jatisari Jenggawah yaitu salah satu lembaga pendidikan anak usia dini yang ada di Kecamatan Jenggawah Kabupaten Jember.

Alasan peneliti memilih lembaga tersebut, karena menurut pengamatan di lembaga ini menjadi lembaga favorit tingkat Raudhatul Athfal se kecamatan Jenggawah dan memiliki permasalahan yang menarik untuk diteliti yaitu kemampuan bahasa anak usia dini masih belum maksimal.

C. Subjek Penelitian

Pada bagian ini dilaporkan jenis data dan sumber data. Uraian tersebut meliputi data apa saja yang ingin diperoleh, siapa yang hendak dijadikan informan atau subyek penelitian, bagaimana data akan dicari dan dijangkau sehingga validitasnya dapat dijamin.³²

Dalam menentukan subjek penelitian, peneliti menggunakan teknik *purposive*. Pengambilan sumber informasi (informan) didasarkan pada maksud yang telah ditetapkan sebelumnya.³³

Alasan penggunaan teknik *Purposive sampling* yaitu peneliti menilai bahwa orang yang pantas dijadikan informan adalah mereka yang mengetahui secara detail mengenai dalam meningkatkan kemampuan bahasa anak usia dini terhadap pelaksanaannya. Informan yang ditetapkan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Kepala Sekolah : Sumamik, S.Pd.I

³² *Ibid.*,46.

³³ Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2014), hal 369.

2. Guru kelas : Siti Farhanah, Siti Hanifah, Habib Faizatul
3. Peserta didik : Muhammad Alfian, Andika, Sinthia, Anggita,
Nuril, Fadil, Cahaya, dan Retno
4. Wali Murid : Siti Khofifah, Lindawati dan Sukaesih

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.³⁴

Untuk mendapatkan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, peneliti memilih teknik pengumpulan data yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi.

1. Observasi

Menurut Sugiyono observasi merupakan satu proses yang kompleks dan tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis.³⁵

Observasi merupakan teknik yang digunakan untuk mengetahui atau menyelidiki tingkah laku nonverbal. Apabila kita mengacu pada fungsi pengamat dalam kelompok kegiatan, maka observasi dapat di bedakan lagi dalam dua bentuk *Participant observer* , *Non - participant observer*.³⁶

³⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 224.

³⁵ Sugiyono, *metode penelitian Pendidikan*, 203.

³⁶ *Ibid.*, 384.

- a. *Participant observer*, yaitu suatu bentuk observasi dimana pengamat (observer) secara teratur berpartisipasi dan terlibat dalam kegiatan yang diamati.
- b. *Non - participant observer*, yaitu suatu bentuk observasi dimana pengamat (observer) tidak terlibat langsung dalam kegiatan kelompok, atau dapat juga dikatakan pengamat tidak ikut serta dalam kegiatan yang diamatinya.

Dalam penelitian ini, menggunakan *Participant Observer* karena peneliti terlibat langsung dalam pembelajaran pendidikan anak usia dini. Melalui observasi ini, data yang diperoleh adalah data utama untuk mengetahui secara langsung, adapun data yang diperoleh yaitu mendeskripsikan upaya meningkatkan kemampuan bahasa melalui metode bercerita melalui media buku cerita pada Siswa kelompok B di Raudhatul Athfal Al-Munajad Kecamatan Jenggawah Kabupaten Jember.

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu teknik untuk mendapatkan data dengan cara *face to face relation*. Teknik ini dilakukan dengan cara mengajukan pertanyaan kepada informan. Wawancara dapat dilakukan langsung maupun tidak langsung dengan seorang perantara untuk mendapatkan.³⁷ Wawancara merupakan salah satu teknik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Secara sederhana

³⁷ Mahmud, *Metode penelitian pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), 100.

dapat dikatakan bahwa wawancara (interview) adalah suatu kejadian atau suatu proses interaksi antara pewawancara (interviewer) dan sumber informasi atau orang yang diwawancarai (interviewee) melalui komunikasi langsung.³⁸

Dalam penelitian ini, peneliti mewawancarai kepala sekolah, guru dan peserta didik untuk mendapatkan data tentang Mendiskripsikan upaya meningkatkan kemampuan bahasa melalui pembelajaran membaca dan menulis permulaan pada kelompok B di Raudhatul Athfal Al-Munajad Kabupaten Jember.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan atau karya seseorang tentang sesuatu yang sudah berlalu. Dokumen tentang seseorang atau sekelompok orang, peristiwa, atau kejadian dalam situasi social yang sesuai dan terkait dengan fokus penelitian adalah sumber informasi yang sangat berguna dalam penelitian kualitatif.³⁹ Dalam penelitian ini, membutuhkan dokumen yang berhubungan dengan peningkatan kemampuan bahasa pada anak usia dini.

E. Analisis Data

Pada bagian ini diuraikan bagaimana prosedur analisis data yang hendak dilakukan sehingga memberikan gambaran bagaimana peneliti

³⁸ Yusuf, *Metode Penelitian*,372.

³⁹ *Ibid.*,391.

akan melakukan pengolahan data seperti proses pelacakan, pengaturan, dan klasifikasi data akan dilakukan⁴⁰

Dalam penelitian ini, menggunakan analisis data yang ditawarkan oleh *Miles, Huberman dan Saldana*. Dimana mereka mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction, data display, dan conclusion drawing / verification*. Yang akan dijabarkan dibawah ini:⁴¹

1. *Data Condensation* (Kondensasi data)

Reduksi data merupakan proses pengumpulan data penelitian. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok. Memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti computer mini, dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu.⁴²

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data

⁴⁰ Penyusun, *Pedoman Penulisan*, 47.

⁴¹ Sugiyono, *Metode Penelitian*, 246.

⁴² Iskandar, *metodologi penelitian pendidikan dan sosial*, (Jakarta: Refrensi, 2013), 225.

berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting.

2. *Data display* (penyajian data)

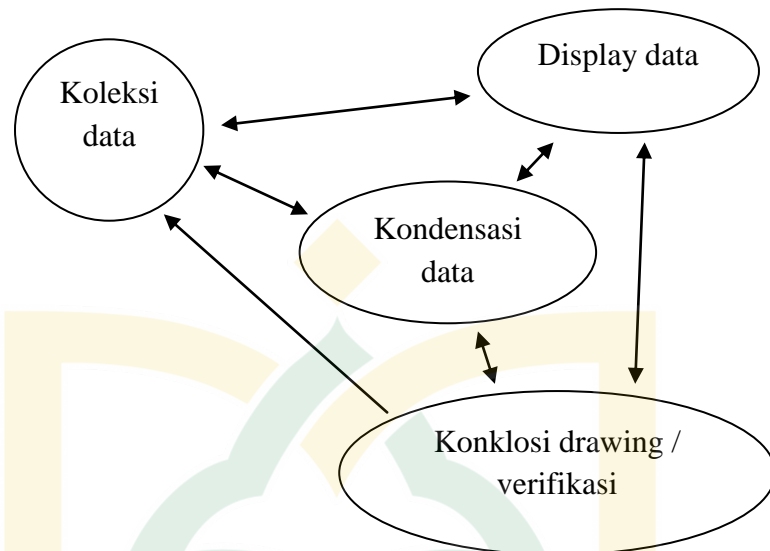
Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya.

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya, dalam hal ini Miles and Huberman (1984) menyatakan “*the most frequent form of display data for qualitative research data in the past has been narrative text*”. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

3. *Conclusion drawing / verification*.

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti – bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti – bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan

kesimpulan yang kredibel.



Gambar analisis data model Miles and huberman

Begitulah analisis data yang akan dilakukan dalam penelitian ini. Dimana awalnya peneliti mengumpulkan data, kemudian merangkumnya sehingga data yang ada benar – benar data yang diperlukan. Kemudian data tersebut disajikan dalam uraian singkat sehingga akhirnya bisa diambil kesimpulan.

F. Keabsahan Data

Bagian ini memuat bagaimana usaha-usaha yang hendak dilakukan untuk memperoleh keabsahan data-data temuan dilapangan. Agar diperoleh temuan yang absah, maka perlu diteliti kredibilitasnya dengan menggunakan teknik tertentu.⁴³

⁴³Penyusun, *Pedoman Penulisan*, 47.

Keakuratan, keabsahan, dan kebenaran data yang dikumpulkan dan dianalisis sejak awal penelitian akan menentukan kebenaran dan ketepatan hasil penelitian sesuai dengan masalah dan fokus penelitian. Agar penelitian yang dilakukan membawa hasil yang tepat dan benar sesuai konteksnya dan latar budaya sesungguhnya, maka uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif dapat menggunakan sebagai berikut:⁴⁴

1. Meningkatkan ketekunan pengamatan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan penggalian data secara cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut, maka kepastian data dan urutan data dapat direkam secara pasti dan sistematis.⁴⁵ Peningkatan ketekunan ini dilakukan dengan mengecek kembali data rekaman hasil wawancara. Selain itu, peneliti juga membaca berbagai referensi baik itu buku, jurnal, hasil penelitian ataupun dokumentasi yang berhubungan dengan temuan peneliti. Sehingga pengetahuan dan analisis peneliti semakin tajam untuk memeriksa akurasi data. Kedua upaya tersebut mampu melahirkan data yang akurat dan sistematis.

2. Melakukan triangulasi sesuai aturan.

Triangulasi sebagai bagian dari pengujian kredibilitas, diartikan sebagai proses pengecekan data dari berbagai sumber, berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian, terdapat

⁴⁴ Yusuf, *Metode Penelitian*, 394.

⁴⁵ Sugiyono, *metode*, 370.

triangulasi sumber, tehnik pengumpulan data dan waktu.⁴⁶ Dalam hal ini peneliti menggunakan triangulai sumber dan tehnik. Dengan triangulasi sumber, peneliti melakukan pengecekan data dari berbagai data yang berbeda, yaitu kepala sekolah, guru, peserta didik, wali murid. Peneliti mendeskripsikan, mengkategorisasikan dan memetakan pandangan yang sama, berbeda ataupun yang lebih spesifik. Selanjutnya dengan triangulasi teknik, peneliti melakukan pengecekan data dengan membandingkan hasil data yang di peroleh dari observasi, wawancara, dan dokumentasi.

3. Menggunakan *reference* yang tepat.

Yang dimaksud bahan refrensi adalah adanya pendukung untuk memperoleh dan membuktikan secara fisik data yang telah ditemukan oleh peneliti.⁴⁷ Dalam pengumpulan data penelitian kualitatif, alat pendukung sangat diperlukan untuk menjamin derajat akurasi data. Semisal, alat perekam, *handycam* dan sejenisnya yang diperlukan untuk memperoleh data wawancara. Begitupun dengan data dokumentasi, sangat memerlukan kamera untuk mengabadikan momen-momen yang berhubungan dengan fokus penelitian. Peneliti dalam hal ini sangat dominan menggunakan rekaman untuk menyimpan dan mengabadikan data yang telah diperoleh. Selain itu, tidak kalah penting juga menggunakan kamera untuk mengabadikan

⁴⁶ *Ibid.*, 372.

⁴⁷ *Ibid.*, 375

momentum dalam visual atau gambar. Hal ini juga berfungsi untuk meningkatkan derajat validitas data.

G. Tahap-tahap Penelitian

Bagian ini menguraikan rencana pelaksanaan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, mulai dari penelitian pendahuluan, pengembangan desain, penelitian sebenarnya, dan sampai penulisan laporan.⁴⁸ Dalam hal ini peneliti merumuskan tahapan-tahapan penelitian sebagai berikut:

1. Tahap pra lapangan

Tahap pra lapangan merupakan kegiatan yang dilakukan sebelum penelitian, yang terdiri dari proses study eksplorasi, menyusun rancangan dan instrumen penelitian. Studi eksplorasi dapat disebut sebagai studi pendahuluan. Kegiatan ini dilakukan dalam rangka mengetahui kondisi dan menemukan hal unik lapangan untuk merumuskan fokus penelitian. Sementara rancangan penelitian dipersiapkan sesuai dengan kebutuhan peneliti dilapangan mulai dari penentuan lokasi penelitian, merancang proposal penelitian hingga perumusan instrumen penelitian.

2. Tahap pelaksanaan

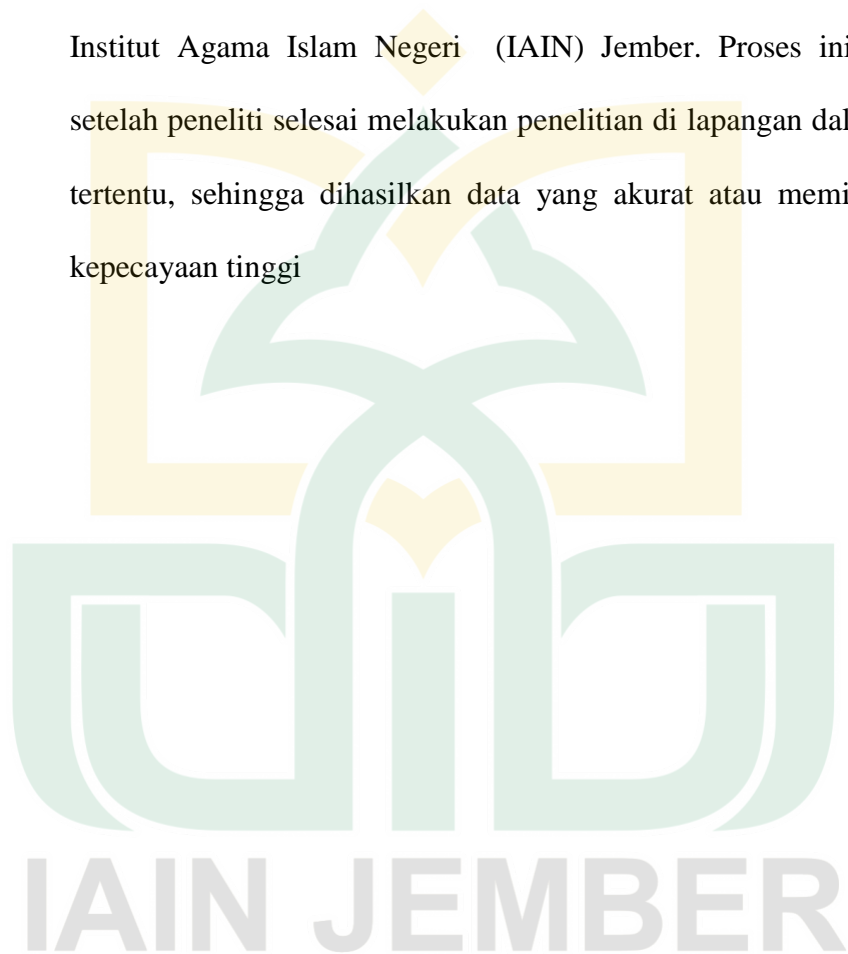
Tahap pelaksanaan merupakan inti dari penelitian yang terdiri dari pengumpulan, pengolahan dan analisis data. Dalam hal ini peneliti memulainya dengan proses pengumpulan dan pengolahan data. Langkah selanjutnya adalah analisis data, yang pada hakikatnya proses

⁴⁸ Penyusun, *Pedoman Penulisan*, 48.

tersebut telah dilakukan sejak proses pengumpulan data berlangsung. Jadi, pengumpulan dan analisis data dilakukan secara simultan.

3. Tahap pelaporan

Tahap pelaporan adalah penyusunan hasil penelitian dalam bentuk skripsi sesuai dengan pedoman pedoman penulisan karya ilmiah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember. Proses ini dilakukan setelah peneliti selesai melakukan penelitian di lapangan dalam periode tertentu, sehingga dihasilkan data yang akurat atau memiliki derajat kepercayaan tinggi



BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah singkat berdirinya Raudhatul Athfal Al-Munajad⁵⁰

Raudhatul Athfal Al-Munajad berdiri pada tahun 2009 tepatnya pada tanggal 1 Desember 2009. Secara kelembagaan Raudhatul Athfal Al-Munajad ini merupakan lembaga pendidikan formal sebelum anak memasuki sekolah dasar, yakni anak usia dini 0-6 tahun yang dibawah naungan kementerian Agama Kabupaten Jember dan telah memiliki izin operasional madrasah.

Guna untuk mengembangkan pendidikan dalam rangka mendukung tujuan pendidikan Nasional dalam mencerdaskan bangsa, terutama pendidikan bagi anak prasekolah atau anak usia dini, maka dari itu Raudhatul Athfal Al-Munajad senantiasa berusaha untuk menghasilkan calon-calon pembelajaran yang aktif, kreatif dan inovatif sebagai modal dasar bagi anak untuk melanjutkan study ke jenjang berikutnya.

Dengan adanya modal tersebut diharapkan anak akan mendapatkan ilmu pengetahuan yang optimal ketika mereka belajar pada jenjang pendidikan sekolah dasar, karena beberapa aspek perkembangan anak pada awalnya telah diberikan stimulasi/rangsangan.

Raudhatul Athfal Al-Munajad merupakan lembaga pendidikan yang bernaung dalam yayasan pendidikan Islam Al-Munajad. Dan Raudhatul Athfal Al-Munajad berstatus wakaf /Sumbangan /Hibah dengan dikelilingi kawasan persawahan. Dan sebagian berada dipemukiman padat penduduk dengan mayoritas penduduk bekerja sebagai petani.

⁵⁰ *Dokumentasi*, Raudhatul Athfal Al-Munajad, tanggal 19 Maret 2019

Raudhatul Athfal Al-Munajad berada dibawah naungan yayasan pendidikan Al-Munajad, dimana bukan hanya Raudhatul Athfal saja Tetapi juga Taman Pendidikan Al Quran

2. Profil Raudhatul Athfal Al-Munajad Jatisari

Profil RA Al-Munajad diambil dari dokemntasi RA.⁵¹

Nama RA	: Raudhatul Athfal Al-Munajad
No. Statistik RA	: 101235090247
Akreditasi RA	: Belum terakreditasi
Alamat lengkap	: Jln. Pemuda 143 Jatisari jenggawah Kabupaten Jember
NPWP RA	: 70.514.640.5-626.0034
Nama Kepala RA	: Sumamik, S.Pd.I
No. Telp/ HP	: 085236781806
Nama Yayasan	: Yayasan Al-Munajad
Alamat Yayasan	: Jln Pemuda 143 jatisari Jenggawah
No. Akte Pendirian Yayasan	: Kd. 13.09/4/PP.07/0026/2014
Luas tanah	: 1500 m ²
Luas bangunan	: 12 x 25 m ²
Status bangunan	: Milik sendiri

3. Visi, Misi dan Tujuan Raudhatul Athfal Al-Munajad

Visi, misi, dan tujuan dari Raudhatul Athfal Al-Munajad diambil dari dokumentasi Raudhatul Athfal Al-Munajad.⁵²

a. Visi

- 1) Berprestasi berdasarkan iman dan Taqwa.
- 2) Disiplin dalam penerapan pola hidup bermoral (santun, tertib, bersih dan sehat)

⁵¹ *Dokumentasi*, Jember, 19 Maret 2019

⁵² *Dokumentasi*, Jember, 15 Maret 2019

- 3) Terbentuknya Generasi Muslim yang bertaqwa, Berintelektual, Berahlakul Karimah, kreatif dan bertanggung jawab

b. Misi

- 1) Melengkapi sarana dan prasarana sekolah untuk menunjang terselenggaranya pendidikan.
- 2) Meningkatkan profesional guru.
- 3) Mewujudkan sistem pendidikan yang menyeimbangkan iman dan taqwa dan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK).
- 4) Menanamkan pendidikan Islam sejak dini berdasarkan Al Quran dan hadist.
- 5) Membangun kepercayaan diri pada setiap anak didik
- 6) Mencipkan budaya sekolah dengan salam, sapa, senyum, dan santun pada diri siswa dan semua komponen sekolah.
- 7) Mengembangkan sikap perilaku dan amaliyah yang berdasarkan agama Islam sehingga terbiasa melakukan nilai-nilai agama Islam dalam kehidupannya.
- 8) Melaksanakan pembelajaran aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan.

c. Tujuan

- 1) Membentuk siswa akan berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimiliki.
- 2) Tercapainya program-program raudhatul athfal.
- 3) Terlaksananya kehidupan sekolah yang Islami dan menyenangkan.
- 4) Menghasilkan lulusan yang berkualitas, berpengetahuan, rajin beribadah, cerdas, produktif, serta berahlakul karimah dan bertaqwa kepada Allah SWT.

4. Letak Geografis

Raudhatul Athfal Al-Munajad secara umum berada dipedesaan dikelilingi pesawahan. Raudhatul Athfal Al-Munajad berada di Jl. Pemuda 14 Jatisari Jenggawah Kabupaten Jember. Dengan batasan sebagai berikut :

- a. Sebelah selatan persawahan
- b. Sebelah barat kantor pengurus yayasan
- c. Sebelah utara rumah penduduk
- d. Sebelah timur masjid

5. Keadaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Data pendidik dan kependidikan diambil dari dokumentasi Raudhatul Athfal.⁵³ Jumlah tenaga pengajar di Raudhatul Athfal Al-Munajad kabupaten Jember ada 5 orang, secara perinci bisa dilihat sengan tabel berikut ini :

Tabel 4.1
Data Pendidik dan Kependidikan

No	Nama	Tempat Tgl Lahir	Jabatan	Ijazah Terakhir	TMT	Alamat
1	2	3	4	5	6	7
1	Sumamik, S.Pd.I	Jemberi, 30-10- 1980	Kepala RA	S1	01-05- 2008	Jatisari
2	Siti Farhanah	Jember, 06-03- 1969	Guru	SMA	10-11- 2010	Mumbulsari
3	Siti hanifah, spd	Jember, 27-02- 1980	Guru	S1	01-05- 2011	Jatisari
4	Muhibbaturrah mah	Jember, 21-05-66	TU	MA	10-11- 2010	Jatisari
5	Habib Faizatul	Jember, 23 mei 1982	Guru	SMA	09- 11_2012	Rambipuji

Sumber data : Dokumentasi RA Al-Munajad Jatisari

⁵³ Dokumentasi, Jember, 15 Maret 2019

6. Keadaan Siswa Raudhatul Athfal Al-Munajad

Data siswa pada tahun pelajaran 2018/2019 diambil dari dokumentasi Raudhatul Athfal.⁵⁴

Tabel 4.2
Data Siswa Raudhatul Athfal Al-Munajad

Tahun 2018/2019				
1	2		3	
	Kelompok A		Kelompok B	
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan
	27	20	25	13
	47		38	
Jumlah	85			

7. Keadaan Sarana dan Prasarana

Data sarana dan prasarana diambil dari dokumentasi Raudhatul Athfal.⁵⁵

Tabel 4.3
Data Bangunan Raudhatul Athfal Al-Munajad

No	Sarana	Jumlah
1	2	3
1	Ruang Kelas	4 ruang
2	Ruang Kepala RA	1 ruang
3	Ruang Guru	1 ruang
4	Ruang Tata Usaha	1 ruang
5	Arena Bermain	1 ruang
6	Toilet Guru	1 ruang
7	Toilet siswa	1 ruang

Tabel 4.4
Sarana dan Prasarana Pendukung Pembelajaran

No	Jenis Sarpras	Jumlah
1	2	3
1	Meja siswa	Setiap anak didik
2	Loker siswa	4buah
3	Meja guru dalam kelas	1 buah
4	Papan tulis	3buah
5	Alat peraga PAI	3 unit
6	Ayunan	1 buah
7	Seluncuran	1 buah

⁵⁴ Dokumentasi, Jember, 15 Maret 2019

⁵⁵ Dokumentasi, Jember, 15 Maret 2019

Tabel 4.5
Sarana Prasarana Pendukung Raudhatul Athfal Al Munajad

No	Jenis Sarpras	Jumlah
1	2	3
1	Laptop	1 buah
2	Komputer	1 buah
3	Printer	1 buah
4	Meja guru dan pegawai	3 buah
5	Kursi guru dan pegawai	5 buah
6	Lemari arsip	3 buah
7	Kotak obat (P3K)	1 buah
8	Brankas	1 buah
9	Pengeras suara	2 buah
10	Tempat cuci tangan	2 buah
11	Pendingin ruangan (kipas angin)	3 buah

B. Penyajian dan Analisis Data

Pada bab ini penulis akan membahas mengenai pengolahan dan analisis data. Data yang diolah dan dianalisis dalam bab ini merupakan data kualitatif yang diperoleh melalui observasi dan interview pada anak di Raudhatul Athfal Al-Munajad Jatisari Kabupaten Jember.

1. Pelaksanaan pembelajaran membaca dan menulis permulaan dalam meningkatkan kemampuan bahasa Anak Usia Dini di Raudhatul Athfal Al-Munajad Kabupaten Jember.

Raudhatul Athfal Al-Munajad Kabupaten Jember untuk meningkatkan kemampuan bahasa anak guru menggunakan pembelajaran melalui membaca dan menulis permulaan. Data yang akan dianalisis yaitu mengenai pelaksanaan pembelajaran menulis dan membaca, adapun pelaksanaan pembelajarannya sebagai berikut :

a. Memilih Tema yang ingin dicapai

Berdasarkan Observasi yang peneliti lakukan di Raudhatul Athfal Al-Munajad bahwasanya dalam melakukan kegiatan pembelajaran guru terlebih dahulu menentukan tema dan membuat RPPH agar

tercapainya tujuan pembelajaran.⁵⁶ Memilih tema yang ingin dicapai merupakan langkah awal dalam materi melipat origami, Upaya guru dalam menciptakan suatu system lingkungan yang memungkinkan terjadinya proses pembelajaran merupakan suatu keharusan. Guru memilih tema, kemudian menyusun RPPH agar tujuan pembelajaran dicapai secara optimal.

Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan bersama guru di Raudhatul Athfal Al-Munajad menyatakan bahwasanya :

"sebelum melakukan kegiatan pembelajaran guru terlebih dahulu menentukan tema dan membuat RPPH agar tercapainya tujuan pembelajaran".

- b. Merencanakan atau menyiapkan bahan ajar yang akan disampaikan.

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti di Raudhatul Athfal Al-Munajad tahap ini terlebih dahulu guru menyiapkan alat atau media yang berhubungan dengan pembelajaran membaca dan menulis, misalnya berbagai macam gambar, kartu huruf, spidol dan lain lainnya kalau tema yang guru sampaikan bertemakan binatang disini menyiapkan media yang bergambar macam macam binatang sesuai tema, contoh tema kebutuhanku, guru menyiapkan boneka laki laki dan perempuan.

Senada yang diungkapkan kepala sekolah Raudhatul Athfal Al-Munajad ibu Sumamik, mengatakan bahwa :

"guru haruslah profesional dalam mengajar dan harus sesuai dengan kurikulum, silabus yang sudah menjadi ketentuan dalam dunia pendidikan dengan menyediakan bahan ajar yang akan dilaksanakan pada hari ini".⁵⁷

Menurut Guru kelompok B ibu Siti Hanifah, juga mengungkapkan bahwa:

⁵⁶ Hasil Observasi Penelitian tanggal 16 maret 2019 di RA Al-Munajad Kabupaten Jember

⁵⁷ Wawancara peneliti dengan ibu kepala sekolah Siti Hanifah pada tanggal 16 maret 2019

"Biasanya kegiatan awal ini merupakan kegiatan yang sangat penting, sudah seharusnya seorang guru pendidik yang profesional dalam kegiatannya belajar mengajar mengikuti silabus yang telah ditetapkan sebagai upaya untuk meningkatkan aspek aspek pengembangan yang harus dicapai pada anak usia dini".⁵⁸

- c. Mengkondisikan anak di dalam kelas dengan bentuk lingkaran

Berdasarkan observasi pada langkah ketiga yang dilakukan di Raudhatul Athfal Al-Munajad guru melakukan pengelolaan tempat duduk dan ruang. Yaitu dengan membuat lingkaran agar memudahkan pelaksanaan kegiatan pembelajaran dan anak didik lebih fokus untuk mengikuti langkah langkah dalam pembelajaran membaca dan menulis permulaan.

- d. Guru memberikan contoh membaca dan menulis permulaan.

Observasi yang dilakukan peneliti di Raudhatul Athfal Al-Munajad bahwa guru memberikan contoh membaca dan menulis bermain media dengan menggunakan media yang tidak membosankan di depan anak anak tujuannya supaya merangsang /menstimulus anak dalam meningkatkan kemampuan bahasa anak, sehingga anak didik termotivasi melakukan kegiatan meengenal berani membaca dan menulis di depan teman temannya.

Senada yang disampaikan oleh guru kelompok B di Raudhatul Athfal Al-Munajad kabupaten Jember bahwa:

"Pada tahap ini guru memberi contoh bercerita dengan pembelajaran membaca dan menulis permulaan yang tujuannya supaya anak termotivasi dan terangsang untuk melakukan pembelajaran membaca dan menulis permulaan".

⁵⁸ Hasil Wawancara peneliti dengan ibu Sumamik guru kelompok B di RA Al-Munajad Kabupaten Jember

- e. Mengajak anak didik melakukan tahapan tahapan dalam membaca dan menulis permulaan.

Observasi yang dilakukan peneliti bahwa mengajak anak didik bersama sama melakukan kegiatan membaca dan menulis permulaan, tahap demi tahap sambil memberikan penjelasan kepada anak didik tentang membaca dan menulis permulaan dilakukan dalam pembelajaran.

Senada yang diungkapkan wali murid ananda Bambang, bahwa:

"guru selalu mendampingi anak melakukan kegiatan menjelaskan langkah demi langkah sehingga anak dengan senang mengerti akan kegiatan membaca dan menulis permulaan ".⁵⁹

Memberikan kebebasan anak untuk melakukan membaca dan menulis permulaan dengan menggunakan macam media yang mendukung sesuai petunjuk awal yang diberikan guru, agar menstimulasi perkembangan daya ingat dan daya tangkap terhadap informasi yang diterima.⁶⁰

Wawancara yang dilakukan peneliti kepada ibunda Bambang wali murid kelompok B bahwa guru melakukan kegiatan pengulangan materi atau recalling dengan tujuan untuk melakukan evaluasi terhadap perkembangan kemampuan bahasa anak dan daya tangkap anak

- f. Guru melakukan evaluasi pada pembelajaran membaca dan menulis permulaan.

Dari observasi guru sebagai evaluasi di Raudhatul Athfal Al-Munajad Kabupaten Jember, bahwa setiap melakukan kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan, guru menilai sesuai dengan tahap perkembangan anak dalam pembelajaran kegiatan membaca dan menulis

⁵⁹ Hasil wawancara wali murid ibunda Bambang pada tanggal 24 Maret 2019

⁶⁰ Observasi peneliti di RA Al-Munajad Kabupaten Jember pada tanggal 24 Maret 2019 .

permulaan. Observasi ini diperkuat dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan kepala sekolah ibu Siti Hanifah, bahwa :

"Setiap anak mempunyai kemampuan berbahasa yang berbeda beda sehingga tingkat keberhasilannya juga berbeda beda, maka dari itu guru wajib melaksanakan evaluasi pembelajaran membaca dan menulis permulaan⁶¹.

2. Meningkatkan kemampuan bahasa melalui pembelajaran membaca dan menulis permula anak usia dini di Raudhatul Athfal Al-Munajad Kabupaten Jember.

Berdasarkan Observasi terhadap meningkatkan kemampuan bahasa anak. Belajar merupakan suatu proses dan interaksi yang dilakuakn untuk memperoleh perubahan tingkah laku pada diri manusia yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalamannya dalam brmasyarakat atau lingkungan

Meningkatkan bahasa anak didik adalah salah satu kegiatan yang wajib ada dalam kegiatan pembelajaran, selain memberikan dan menstransfer ilmu pengetahuan guru juga bertugas untuk mengembangkan motivasi anak dalam belajar tidak bisa kita pungkiri bahwa kreativitas anak didik satu dengan yang lain sangat berbeda, untuk itulah penting bagi guru selalu senantiasa memberikan motivasi kepada siswa supaya siswa senantiasa memiliki semangat belajar dan mampu menjadi anak didik yang berprestasi serta dapat mengembnagkan diri secara optimal.

Berdasarkan observasi di Raudhatul Athfal Al-Munajad menunjukkan bahwa ada dalam proses pembelajaran bmembaca dan menulis permulaan dapat beberapa anak saja yang mampu mencapai indikator indikator pada evaluasi penelitian yang terkait dengan perkembangan bahasa anak, Pengembangan bahasa merupakan salah satu kemampuan dasar di Raudhatul Athfal . Kegiatan ini berupa meningkatkan bahasa anak mencakup kegiatan

⁶¹ Wawancara peneliti bersama Ibu Siti Hanifah, selaku kepala sekolah Raudhatul Athfal Al-Munajad pada tanggal 24 Maret 2019

yang mengarah pada kegiatan, bercerita dengan menggunakan membaca sederhana tersebut akan dapat memberikan dampak terhadap kemampuan anak dalam berbahasa yang baik.

Observasi tersebut ditemukan bahwa selama proses pembelajaran setiap hari anak mengalami peningkatan yang cukup baik hal ini dipengaruhi campur tangan orang tua melatih anak di rumah, sehingga diakhir pertemuan peneliti menemukan perkembangan peningkatan yang mengejutkan. Dikarenakan adanya campur tangan orang tua dan guru untuk mencapai perkembangan itu perlu adanya proses panjang. Proses tersebut sebagaimana mengalami beberapa tahap diantaranya:

- 1) guru memberikan praktek langsung dengan menggunakan pendekatan demonstrasi sehingga anak didik dapat terarah secara baik
- 2) Memberikan anak-anak untuk bercerita menggunakan bahasanya sendiri sesuai dengan contoh guru, anak mampu bercerita sesuai bahasa yang dimiliki anak tanpa harus sama dengan contoh dari guru, dengan menggunakan media maupaun tidak misalnya dengan boneka tangan, boneka jari dan buku cerita.
- 3) Memberikan evaluasi terhadap hasil pembelajaran bercerita menggunakan pembelajaran membaca dan menulis permulaan tersebut ke anak didik.⁶²

Berdasarkan wawancara dengan guru di Raudhatul Athfal Al-Munajad kabupaten Jember. Berdasarkan wawancara dengan guru Kelompok B ibu Siti Hanifah bahwa kegiatan membaca dan menulis permulaan merupakan bentuk aktivitas yang sangat menyenangkan bagi anak didik, untuk itu lebih jelasnya peneliti mengambil beberapa contoh pertanyaan yang diberikan dengan guru sebagai berikut :

⁶² Observasi pada anak kelompok B di RA Al-Munajad, tanggal 24 maret 2019

Wawancara dengan guru kelompok B di Raudhatul Athfal Al-Munajad Sumamik beliau mengatakan :

"Dalam proses pembelajaran yang pertama kali saya siapkan adalah bahan pembelajaran misalnya menyiapkan media yang akan digunakan sebagai alat pembelajaran unjuk kerja anak, disamping itu juga agar anak merasa mudah memahami maksud dan tujuan pembelajaran. Kegiatan pembelajaran membaca dan menulis permulaan ini saya lakukan dengan cara praktek langsung oleh anak dengan didampingi guru untuk mengarahkan cara belajarnya supaya anak tidak bosan, untuk menilai perkembangan anak kita harus teliti dan mengetahui keadaan sebelumnya. Setelah kegiatan membaca dan menulis menurut pengamatan saya anak mengalami perubahan. Dengan adanya pembelajaran membaca dan menulis permulaan yang menarik maka perkembangan kemampuan bahasa anak sudah cukup baik".⁶³

C. Pembahasan Temuan

Berdasarkan hasil analisis data yang bersifat deskriptif maka bagian ini akan peneliti uraikan semua hasil observasi dan wawancara dari proses guru dalam meningkatkan kemampuan bahasa anak usia dini di Raudhatul Athfal Al-Munajad Kabupaten Jember sebagai berikut :

1. Pelaksanaan pembelajaran membaca dan menulis permulaan pada anak usia dini di Raudhatul Athfal Al-Munajad kabupaten Jember.

Berdasarkan analisis data yang bersifat deskriptif maka bagian ini akan peneliti uraikan hasil observasi dan wawancara dari pelaksanaan membaca dan menulis permulaan untuk meningkatkan kemampuan bahasa anak di Raudhatul Athfal Al-Munajad kabupaten Jember bahwa guru :

- a. Memilih tema yang akan dicapai
- b. Merencanakan dan menyiapkan bahan ajar yang akan disampaikan kepada anak didik.
- c. Mengkondisikan anak didik membentuk lingkaran
- d. Guru Memberikan contoh dalam pembelajaran membaca dan menulis.
- e. Mengulangi materi pembelajaran membaca dan menulis permulaan

⁶³ Wawancara guru kelompok B pada tanggal 24 Maret 2019

- f. Melaksanakan evaluasi kegiatan pembelajaran membaca dan menulis permulaan.

Guru dalam kegiatan ini dalam meningkatkan kemampuan bahasa anak telah melakukan beberapa tahapan diantaranya menciptakan suasana kelas yang nyaman dan menyenangkan, menyiapkan media atau bahan ajar yang menarik untuk melakukan kegiatan pembelajaran didalam kelas. Alat yang digunakan berupa macam macam gambar dan lainnya, menstimulus konsentrasi anak didik. Hal ini dapat meningkatkan kemampuan bahasa anak dengan melakukan kegiatan membaca dan menulis permulaan.

Selaras yang disampaikan Farida Rohim bahwa penyediaan alat permainan edukatif adalah alat permainan yang sengaja dirancang secara khusus untuk kepentingan pendidikan dan direktorat PAUD mendefinisikan alat permainan edukatif sebagai segala sesuatu yang dapat digunakan sebagai sarana dan prasarana atau peralatan untuk bermain yang mengandung nilai edukatif (pendidikan dapat mengembangkan seluruh kemampuan anak)⁶⁴

Hal ini sejalan dengan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti yang diperoleh bahwa apabila ada alat atau bahan yang menarik yang digunakan akan menambah motivasi pada anak didalam kelas pada saat proses pembelajaran. Guru bukan hanya mempersiapkan media atau bahan ajar kepada anak didik tetapi guru juga mengamati anak pada saat melakukan proses pembelajaran membaca dan menulis permulaan, karena secara individu kemampuan yang dimiliki anak berbeda beda.

Berdasarkan hasil Observasi dan wawancara tersebut peneliti menyimpulkan bahwa guru di Raudhatul Athfal Al-Munajad Kabupaten Jember telah menerapkan media pembelajaran membaca dan menulis permulaan untuk meningkatkan kemampuan bahasa anak usia dini dengan

⁶⁴ Farida Rohim , *Pengenalan Membaca Pada Anak*,23

semaksimal mungkin sesuai dengan pandangan para pakar media ini bukanlah media yang baru di Raudhatul Athfal, namun media pembelajaran ini dapat merangsang anak lebih cepat meningkatkan kemampuannya serta membuat minat anak semakin menguat dalam menguasai mengenal cerita dan perbendaharaan kata anak, serta merangsang kecerdasan perkembangan aspek aspek yang lain yang dimiliki anak.

2. Meningkatkan kemampuan bahasa melalui pembelajaran membaca dan menulis permulaan anak pada di Raudhatul Athfal Al-Munajad Kabupaten Jember.

Sesuai dengan analisis deskriptif yang peneliti gunakan dalam penelitian ini terkait dengan hasil pengamatan. Sebagaimana yang telah dipaparkan dalam hasil penelitian ini mempunyai beberapa objektif, yaitu yang ditandai dengan meningkatnya pemahaman anak dalam proses pembelajaran membaca dan menulis permulaan, materi materinya diberikan dalam latihan ini didasarkan panduan observasi yang peneliti buat.

Dari hasil observasi di Raudhatul Athfal Al-Munajad menunjukkan bahwa proses pembelajaran bermain mengenal kata melalui pembelajaran membaca dan menulis permulaan dapat beberapa anak saja yang mampu mencapai indikator instrumen penelitian yang terkait dengan perkembangan bahasa anak.

Selain dari pada itu peneliti melihat adanya semangat anak didik dalam mengenal kata melalui pembelajaran membaca dan menulis permulaan, dilihat dari minat peserta didik dalam pembelajaran membaca dan menulis permulaan yang sangat antusias. Memang tidak semua peserta didik mempunyai semangat dan minat yang sama, tetapi sebagian besar mereka sudah pandai, ada beberapa anak didik terutama dalam menggunakan media pembelajarn membaca permulaan sulit untuk memahaminya. Dilihat

kekreatifan anak dalam melaksanakan pembelajaran membaca dan menulis permulaan yang terdiri bermacam macam bentuk, sehingga perkembangan bahasa anak meningkat. Dari yang peneliti amati peserta didik pada anak didik di Raudhatul Athfal Al-Munajad sebagian besar dan kebanyakan dari mereka sudah pandai mengenal menirukan bahasa dan kata yang diberikan oleh guru terlihat observasi peneliti yang mengacu pada pedoman observasi yang dibuat oleh peneliti seperti anak menunjukkan sikap kreatif dalam menyelesaikan masalah (ide, gagasan, diluar Kebiasaan) yaitu anak dapat membaca gambar beserta katanya, dan memahami maksud dari tulisan sendiri, selain itu anak didik sebagian besar dapat menghubungkan gambar dengan katanya tersebut.

Oleh sebab itu dapat dikatakan bahwa pembelajaran membaca ini dapat memberikan pengaruh terhadap peningkatan kemampuan bahasa anak sehingga semakin senang anak dalam membaca dan bercerita semakin baik pula perkembangan bahasanya.

Berdasarkan hasil wawancara bahwa dalam proses pembelajaran yang pertama kali disiapkan adalah bahan pembelajaran misalnya macam macam gambar disesuaikan dengan tema sebagai alat unjuk kerja anak . Untuk itu lebih memudahkan pembelajaran ini lebih lanjut guru menjelaskan pembelajaran dengan cara praktek langsung, artinya dilakukan anak dengan didampingi oleh guru untuk mengarahkannya. Guru memberi arahan kepada anak agar mendapatkan hasil yang baik. Berdasarkan hasil wawancara menunjukkan adanya manfaat fungsi yang baik.

Bahasa anak dapat berkembang cepat jika anak memiliki kemampuan dan di dukung oleh lingkungan yang baik, anak berada di dalam lingkungan yang kaya bahasa akan mampu menstimulus perbendaharaan bahasa anak. Menunjukkan sikap dan minat yang tulus pada anak, anak usia dini emosinya

masih kuat karena itu seorang guru harus menunjukkan sikap dan perhatian yang sangat tinggi kepada anak dan dapat menyampaikan pesan verbal diikuti dengan pesan non verbal.⁶⁵ Disamping itu anak mempunyai perbedaan dalam konteks motivasi belajarnya, kesukaan, dan minat. Sebagian besar anak didik suka dengan kegiatan membaca sambil memasang gambar dan kata. Anak didik begitu antusias mendengarkan arahan guru, sehingga dengan adanya motivasi belajar yang baik dapat meningkatkan kemampuan bahasa anak dan mengeksplorasi kemampuan bahasa mereka.

Tabel 4.6
Tabel Hasil Temuan

No	Indikator Pembahasan	Hasil temuan
1.	Pelaksanaan pembelajaran membaca dan menulis permulaan pada anak usia dini Raudhatul Athfal Al-Munajad Jati Sari Jenggawah kabupaten Jember	<ul style="list-style-type: none"> a. Memilih tema yang akan dicapai b. Merencanakan dan menyiapkan bahan ajar yang akan disampaikan kepada anak didik. c. Mengkondisikan anak didik membentuk lingkaran d. Guru Memberikan contoh dalam pembelajaran membaca dan menulis e. Mengulangi materi pembelajaran membaca dan menulis permulaan f. Melaksanakan evaluasi kegiatan pembelajaran membaca dan menulis permulaan
2.	Meningkatkan kemampuan bahasa melalui membaca dan menulis permulaan pada anak usia dini di Raudhatul Athfal Al-Munajad Jatisari kabupaten Jember	<ul style="list-style-type: none"> 1) Guru memberikan praktek langsung dengan menggunakan pendekatan demonstrasi sehingga anak didik dapat terarah secara baik 2) Memberikan anak-anak untuk bercerita menggunakan balok sendiri sesuai dengan contoh 3) Memberikan evaluasi terhadap pembelajaran bercerita menggunakan pembelajaran membaca dan menulis permulaan tersebut ke anak didik.

⁶⁵ N. Nasution, *Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini*, 56

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti bahwa mengenai meningkatkan kemampuan bahasa anak melalui membaca dan menulis permulaan di Raudhatul Athfal Al-Munajad Kabupaten Jember dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan pembelajaran membaca dan menulis permulaan anak usia dini di RA Al-Munajad Kabupaten Jember.

Bahwa berdasarkan hasil analisis dari peneliti pelaksanaan pembelajaran membaca dan menulis di Raudhatul Athfal Al-Munajad kabupaten jember, adapun yang dilaksanakan guru sebelum melaksanakan pembelajara membaca dan menulis permulaan yaitu menentukan tema atau materi yang akan dicapai, menyiapkan bahan ajar yang akan disampaikan, mulai membentuk kerangka atau bentuk lingkaran. Guru memberikan contoh membaca dan menulis permulaan, mengulangi materi pembelajaran menulis dan membaca permulaan dan guru melakukan evaluasi pada pembelajaran membaca dan menulis permulaan.

1. Meningkatkan Kemampuan bahasa melalui pembelajaran membaca dan menulis permulaan anak usia dini di Raudhatul Athfal Al-Munajad Kabupaten Jember

Bahwa berdasarkan analisis dan pembahasn sebelumnya, maka dapat peneliti simpulkan mengenai peningkatan kemampuan bahasa anak melalui permainan media boneka di Raudhatul Athfal Al-Munajad terlihat dari adanya semangat peserta didik dalam permainan media boneka sangat antusias. Memang tidak semua peserta didik mempunyai semangat dan minat yang sama, tetapi sebagian besar mereka sudah pandai membaca dan menulis permulaan, karena dapat dilihat dari kekreatifitasan anak

dalam menggunakan gambar dan perbendaharaan kata. Selain dari pada itu sebagian anak dapat melakukan kegiatan membaca dan menulis permulaan dengan tidak meniru kata-kata atau bahasa temannya sendiri dan dapat melakukan kegiatan membaca dan menulis permulaan sesuai dengan kemampuan anak itu sendiri, dan dapat mengikuti perintah yang diberikan oleh guru.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian dan pembahasan maka peneliti mengemukakan saran sebagai berikut :

1. Pihak Sekolah

- a. Kegiatan pembelajaran membaca dan menulis permulaan dapat digunakan sebagai salah satu alternatif untuk meningkatkan kemampuan bahasa anak terutama pada kemampuan melakukan konsentrasi dan kemampuan membaca sehingga menjadi suatu kegiatan yang menyenangkan dan bermakna bagi anak.
- b. Memberikan dan menyediakan fasilitas yang mendukung kegiatan pembelajaran membaca dan menulis permulaan.
- c. Mendukung upaya guru dalam meningkatkan kemampuan bahasa melalui membaca dan menulis permulaan hal tersebut dimaksudkan untuk mengetahui apakah tingkat keberhasilan anak masih tetap, berkurang atau meningkat.

Guru sebagai motivasi pertama dan utama untuk meningkatkan kemampuan bahasa melalui pembelajaran membaca dan menulis permulaan anak didik, maka hendaknya guru harus lebih kreatif dalam memberikan materi, agar anak lebih senang dan mereka tidak merasa bosan.

2. Kepala Sekolah

Kepala sekolah hendaknya memberikan perhatian yang maksimal dalam meningkatkan kemampuan bahasa anak didiknya.



DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, Siti. 2014. *Perkembangan dan Konsep Dasar Pengembangan Anak Usia Dini*, Modul .1-9. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Dardjowidjojo, Soenjono. 2012. *Psikolinguistik Pengantar Pemahaman Bahasa*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Departemen Agama RI Al Quran dan Terjemahnya. 2001. Bandung: Diponegoro.
- Departemen RI, 2009. *Al-Quran dan Terjemahannya*, Bandung : Sygma Examedia Arkan Lena
- Dewey, John, 1994. *Democracy and Education*. Jakarta : Persada Lena.
- Fadillah, M. 2017. *Buku Ajar Bermain & Permainan Anak Usia Dini*, Jakarta: Prenamedia Group.
- Gunarti, Winda, Suryani, Lilis, dkk. 2017. *Metode Pengembangan Dan Kemampuan Dasar Anak Usia Dini*, Modul 1-12. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- J.R.Raco. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya*. Jakarta: GRASINDO.
- Latif, Mukhtar. 2016. *Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini: Teori dan Aplikasi*. Jakarta: PRENADAMEDIA GROUP.
- Madyawati, Lilis. 2017. *Strategi Pengembangan Bahasa pada Anak*. Jakarta: KENCANA.
- Maritis Jamim dan Jamilah, 2010. *Panduan Pendidikan Anak Usia Dini*, Jakarta : Gaung Persada
- Masitoh, dkk. 2014. *Strategi Pembelajaran TK*, Modul 1-12. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Meolong, Lexy J. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PTR Remaja Rosdakarya.
- Moeslichatoen R. 2004. *Metode Pengajaran Di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: PTR INEKACIPTA.
- Montolalu. 2012. *Bermain dan Permainan Anak*, Modul 1-12 Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Musfiroh, Tadkirotun, dkk. 2015. *Perkembangan dan Konsep Dasar Pengembangan Anak Usia Dini*, Modul 1-9. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Peraturan Pemerintah No.137 Tahun 2014 *Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini* Pasal 10 ayat (5) huruf b.

- Purnamasari, Rita Mindarwati .2019. *Wawancara*. Jember, 7 Januari 2019.
- Sugiono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*, Bandung :Alfabeta
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung:ALFABETA.
- Sujiono, Yuliani Nurani. 2013. *Metode Pengembangan Kognitif*, Modul 1-12. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Suryana, Dadan. 2016. *Pendidikan Anak Usia Dini Stimulasi dan Aspek Perkembangan Anak*. Jakarta:KENCANA.
- Susanto, Ahmad. 2017. *Pendidikan Anak Usia Dini (konsep dan teori)*, Jakarta: Bumi Aksara
- Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*.
- Tim Penyusun. 2017. *Pedoman Karya Tulis Ilmiah IAIN Jember*, Jember: IAIN Jember Press.
- Walujo, Djoko Adi. 2017. *Kompendium Pendidikan Anak Usia Dini*. Depok:Prenada media Group.
-2016. *Konsep Dasar PAUD*. Yogyakarta:GAVAMEDIA
- Winatasaputra, Udin. S. 2016. *Teori Belajar dan Pembelajaran*, Modul 1-6, Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.

PERNYATAAN SURAT KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Muawanah
NIM : T201511135
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Tempat tanggal lahir : Jember, 29 Desember 1973
Alamat : Jl. Multazam Jatisari Sukosari Jenggawah Jember

Menyatakan dengan sebenar benarnya bahwa skripsi yang berjudul
“Meningkatkan Kemampuan Bahasa Anak Usia Dini melalui Membaca Dan Menulis
Pemula Di Raudlotul Athfal Al-Munajad Jatisari Jenggawah Kabupaten jember Tahun
pelajaran 2018/2019”.

Jember, 17 Juni 2019
Yang menyatakan



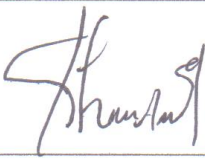

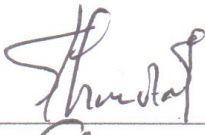

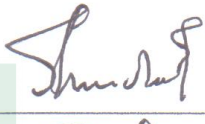

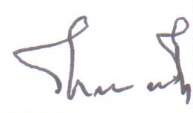
Muawanah
NIM.T201511135

Judul	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Fokus Penelitian
<p>Meningkatkan Kemampuan Bahasa Melalui membaca dan menulis pemula Pada Anak Usia Dini Di RA Al-Munajad Jatisari Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2018/2019”.</p>	<p>Meningkatkan Kemampuan bahasa</p> <p>Membaca dan menulis pemula</p>	<p>Kemampuan bahasa</p> <p>Membaca dan menulis pemula</p>	<p>Hakikat Kemampuan bahasa Karakteristik kemampuan bahasa</p> <p>Definisi membaca dan menulis pemula</p> <p>Kegunaan membaca dan menulis pemula</p> <p>Cara pelaksanaan Membaca dan menulis pemula</p>	<p>Data Primer</p> <p>1.Kepala RA</p> <p>2.Guru</p> <p>3.Orang Tua</p> <p>Data Sekunder</p> <p>1.Kepustakaan</p> <p>2.Dokumentasi</p>	<p>1.Pendekatan Dan Jenis Penelitian Menggunakan Pendekatan Kualitatif Dan Jenis Diskriptif Kualitatif</p> <p>2.Lokasi: RA Al-Munajad Jember</p> <p>3.Penentuan Subyek Menggunakan Teknik Praktek Langsung</p> <p>4.Tehnik Pengumpulan Data Observasi Wawancara Dokumentasi</p> <p>5.Keabsahan Data Triangulasi Sumber Dan Triangulasi Teknik</p>	<p>Bagaimana meningkatkan kemampuan bahasa melalui membaca dan menulis pemula pada anak Usia dini di RA Al-Munajad Kabupaten Jember tahun pelajaran 2018 /2019?</p> <p>Bagaimana pelaksanaan membaca dan menulis pemula dalam meningkatkan kemampuan bahasa pada anak usia dini di RA Al-Munajad Jatisari Jenggawah tahun Pelajaran 2018/2019</p>

Lembar Observasi meningkatkan kemampuan bahasa melalui membaca dan menulis permulaan anak usia dini di RA Al-Munajad kabupaten jember

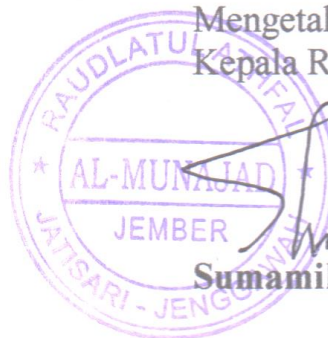
No	Langkah langkah dalam pelaksanaan membaca dan menulis permulaan	Keterangan
1.	Memilih tema yang akan dicapai	Ya
2	Merencanakan atau menyiapkan bahan ajar yang akan disampaikan	Ya
3	Guru mengkondisikan anak membentuk lingkaran	Ya
4	Memberikan kesempatan kepada anak untuk melakukan dan latihan membaca dan menulis permulaan	Ya
5	Melaksanakan evaluasi terhadap kegiatan peningkatan kemampuan bahasa melalui pembelajaran membaca dan menulis	Ya

**JURNAL KEGIATAN PENELITIAN
RA.AL-MUNAJAD JATISARI JENGGAWAH KABUPATEN JEMBER**

No	Tanggal	Kegiatan	Informan	Ttd
1	10 Maret 2019	Menyerahkan surat izin penelitian dan wawancara	Sumamik S.Pd.I	
2	15 Maret 2019	Wawancara dengan guru kelas Kelompok B dan observasi	Siti Hanifah, S.Pd	
3	16 Maret 2019	Wawancara dengan kepala sekolah	Sumamik S.Pd.I	
4	17 Maret 2019	Wawancara dengan wali murid kelompok B	Ibu Siti Hanifah, S.Pd	
5	20 Maret 2019	Wawancara dengan kepala sekolah dan observasi	Sumamik S.Pd.I	
6	21 Maret 2019	Wawancara dengan wali murid dan observasi	Ibu Siti Hanifah, S.Pd	
7	23 Maret 2019	Pengambilan surat keterangan selesai penelitian	Sumamik S.Pd.I	

IAIN JEMBER

Jember, 23 Maret 2019
Mengetahui,
Kepala RA Al-Munajad




Sumamik S.Pd.I

DOKUMENTASI

Foto atau dokumentasi kegiatan pembelajaran membaca dan menulis dalam meningkatkan kemampuan bahasa anak usia dini pada di Raudlotul Athfal Al-Munajad kabupaten Jember



Proses pembelajaran peneliti dan guru memberikan contoh tahap demi tahap pada kelompok B pembelajaran membaca dan menulis



Proses pembelajaran anak didik dikondisikan oleh guru untuk membentuk lingkaran tujuannya untuk mempermudah memantau anak didik



Dokumentasi wawancara bersama ibu kepala Sekolah RA Al-Munajad



Wawancara peneliti dengan guru kelompok B di RA Al-Munajad terkait pelaksanaan meningkatkan kemampuan bahasa melalui membaca dan menulis



Hasil wawancara peneliti dengan wali murid kelompok B di RA Al-Munajad Jember

**RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
RA RAUDLORUL WILDAIN KALIWATES JEMBER**

- Semester/Minggu ke/Hari ke : II / 1 / 1
Hari /tgl : selasa.
Kelompok usia : B
Tema/sub tema : Negaraku
KD : 1.1 – 1.2 – 2.1 – 2.5 – 3.1 – 4.1 – 3.4 -4.4 – 3.8- 4.8 – 3.10 – 4.10- 3.11 – 4.11.
Materi : - Mensyukuri ciptaan Tuhan
Kelestarian lingkungan
Menjaga kesehatan
Bercerita tentang pengalaman
Doa sebelum bepergian
Membuang sampah pada tempatnya
Suku kata awal sama
Nama nama pahlawan
Lagu anak - anak
Kegiatan main : Kelompok dengan kegiatan pengaman
Alat dan bahan : - Gambar pahlawan
- Kertas
- Pensil
Karakter : Peduli Lingkungan
Proses kegiatan
A. PEMBUKAAN:
Penerapan SOP pembukaan
Menyanyi lagu Pemandangan
Berdiskusi tentang pahlawan
Berdiskusi tentang arti pahlawan bagi negara kita
Menghafal doa sebelum bepergian
Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain
B. INTI
Bercerita tentang pengalaman anak
Menebali huruf di bawah gambar
Mewarnai gambar pahlawan
Memberi angka urutan pahlawan dari terbesar
C.RECALLING:
Merapikan alat-alat yang telah digunakan
Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya

Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. PENUTUP

Menanyakan perasaannya selama hari ini

Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai

Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan

Menginformasikan kegiatan untuk besok

Penerapan SOP penutupan

E. RENCANA PENILAIAN

1. Sikap

Mensyukuri atas nikmat Tuhan (tempat – tempat rekreasi)

Menggunakan kata sopan pada saat bertanya

Pengetahuan dan ketrampilan

Dapat menyebutkan manfaat rekreasi

Dapat menyebutkan tempat – tempat rekreasi

Dapat menghafal doa sebelum bepergian

Dapat memberi angka urutan berkunjung ke tempat rekreasi

Dapat mewarnai gambar tempat rekreasi

Mengetahui,

Kepala Sekolah

Guru kelompok




Sumamik, S.Pd.I


Siti Hanifah

RANGKUMAN AKHIR PENILAIAN

RA. AL MUNAJAD JENGGAWAH JEMBER

KELOMPOK A/ SEMESTER 2

TAHUN PELAJARAN 2018/2019

No.	Nama peserta didik	Kompetensi Dasar	Diskripsi ebaluasi
1.	Muhammad Irfan	<p>Nam</p> <p>Sosial emosional</p> <p>Bahasa</p> <p>Kognitif</p>	<p>Ananda sevara keseluruhan untuk NAM #3 dalam mengucap salam masuk kelas,terbiasa mengucap kalimat toyyibah telah terbiasa serta menyebut nama kitab kitab allah tanpa bimbingan bu guru</p> <p>Ananda secara keseluruhan #3 dalam hal kemandirian , disiplin serta terbiasa menyapa guru saat penyambutan sudah baik sesuai harapan dan datang tepat waktu</p> <p>Ananda secara keseluruhan dalam mengucap dan menyebut nama anggota badan , suatu benda serta menyebut huruf sudah baik namun dalam bercerita perlu bimbingan bu guru.</p> <p>Ananda secara global sudah cukup berkembang #3 misalnya kreatif</p>

			<p>dalam menyelesaikan masalah menggunakan ide, gagasan diluar kebiasaan dlm hal mengelompokkan suatu benda serta mengikuti pencampuran warna membuat teh.</p>
		Motorik kasar	<p>Ananda mampu menunjukkan nama nama tumbuhan dan gerakan ditiup angin serta menari islami perlu bimbingan bu guru.</p>
		Seni	<p>Ananda dalam hal seni membuat karya seni sesuai kreatifitasnya sudah cukup #2 misalnya dlm hal mewarnai gambar, serta menggunting dan mencocok pohon cemara</p>
		Hafalan	<p>Ananda dalam menghafal doa doa #3 misalnya dalam membaca sebelum dan sesudah makan ,berdoa utk ayh dan ibu.dan surat wakiah perlu bimbingan bu guru.</p>



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Mataram No.1 Mangli, Telp. (0331) 487550 Fax. (0331) 472005, Kode Pos : 68136
Website : [www.http://ftik.iain-jember.ac.id](http://ftik.iain-jember.ac.id)
e-mail : tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B.2569/In.20/3.a/PP.00.9/04/2019
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : **Permohonan Izin Penelitian**

16 April 2019

Yth. Kepala Raudhatul Athfal Al Munajad
Jl. Moltazam Sukosari Jatisari Jenggawah Jember

Assalamualaikum Wr Wb.

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

Nama : Muawanah
NIM : T201511135
Semester : VIII (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Islam
Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai Meningkatkan Kemampuan Bahasa Anak Usia Dini Melalui Membaca dan Menulis Pemula di Raudhatul Athfal Al Munajad Jatisari, Jenggawah Jember Tahun Pelajaran 2018/2019 selama 30 hari di lembaga wewenang Bapak.

Adapun pihak-pihak yang dituju adalah sebagai berikut:

1. Kepala Raudhatul Athfal Al Munajad
2. Guru Kelompok B
3. Peserta Didik
4. Wali Murid

Demikian, atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr Wb.



A. N. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik,

Khoirul Faizin



YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM AL MUNAJAD
RAUDHATUL ATHFAL (RA) AL MUNAJAD

Alamat : Multazam Jatisari Jenggawah Kabupaten Jember

SURAT KETERANGAN
NO: 09/RA.AM/SK/II/2019

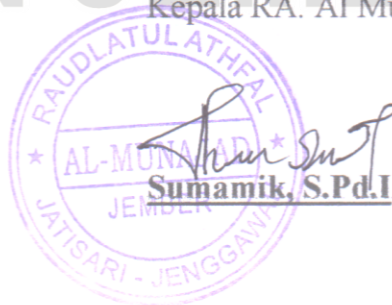
Dengan ini kami kepala Raudhatul Athfal (RA) Al Munajad Jenggawah Jember, menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Muawanah
N I M : T.201511135
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Semester : VIII

Bahwa yang bersangkutan Benar-benar telah melaksanakan penelitian di RA. Raudlotul Wildain kaliwates Jember dan menyelesaikan penelitian pada tanggal 23 Februari 2019 dengan Judul Skripsi : "Meningkatkan Kemampuan Bahasa Anak Usia Dini melalui Membaca Dan Menulis Pemula Di Raudlotul Athfal Al-Munajad Jatisari Jenggawah Kabupaten jember Tahun pelajaran 2018/2019".

Demikian surat keterangan ini kam buat dengan sebenar-benarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 17 Juni 2019
Kepala RA. Al Munajad



BIODATA PENULIS

Nama : Muawanah
NIM : T201511135
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Islam
Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini



Tempat, Tanggal Lahir: Jember, 29 Desember 1973

Alamat : Jl. Multazam Jatisari Sukosari Jenggawah Jember

Riwayat Pendidikan:

1. SD Jatisari lulus tahun 1988
2. MTs Al Islah Jenggawah lulus tahun 1991
3. MA Raudlatul Tholabah Putri Jember lulus tahun 2014
4. 2015 sekarang Program Studi S1 tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri IAIN Jember

IAIN JEMBER